

# LIVE

TANGERANG MAGAZINE



**GRATIS**  
Edisi 6/2024



# CALENDAR OF EVENTS KOTA TANGERANG 2024

## JANUARI

- 01. Gebyar Pelayanan HUT**  
Alun-alun Cibodas  
1 Jan - 29 Feb 2024
- 02. Kejuaraan Bulu Tangkis**  
GOR Gondrong  
17-20 Januari 2024
- 03. Kejuaraan Petanque**  
Graha Bhakti Karya  
26-28 Januari 2024

## FEBRUARI

- 01. FESTA (Festival Kec. Tangerang)**  
Area Parkir Metropolitan  
1-4 Februari 2024
- 02. Bazar UMKM**  
13 Kecamatan  
1-29 Februari 2024
- 03. O2SN Kota Tangerang**  
Stadion Benteng Reborn  
6 Februari 2024
- 04. Pameran Pembangunan**  
Lapangan Sudimara Barat  
6-7 Februari 2024
- 05. Kejuaraan Futsal**  
GOR Cipondoh & Jatuiwung  
22-24 Februari 2024
- 06. Patriot Scout Competition**  
Stadion Benteng Reborn  
24 Februari 2024
- 07. Tangerang Bershalawat**  
Masjid Al A'zhom  
26 Februari 2024
- 08. Periuk Expo**  
Villa Grand Tomang  
26-29 Februari 2024
- 09. Kejuaraan Sepakbola**  
Stadion Benteng Reborn  
26-28 Februari 2024
- 10. Culinary Day HUT ke-31**  
Taman Elektrik  
28 Februari 2024

## MARET

- 01. Kejuaraan Tarung Derajat**  
GOR Nambo Jaya  
3-5 Maret 2024
- 02. Kejuaraan Pencak Silat**  
GOR Gondrong/Nambo Jaya  
6-8 Maret 2024
- 03. Festival Keramas Massal**  
Bantaran Sungai Cisadane  
10 Maret 2024
- 04. Festival Ramadan Kareem**  
Masjid Al-Ittihad  
11 Maret-9 April 2024
- 05. Bazaar Ramadan**  
Kec. Periuk  
25-29 Maret 2024

## APRIL

- 01. Perayaan May Day**  
Kec. Tangerang  
24 April-1 Mei 2024
- 02. Kejuaraan Gateball**  
Lapangan Ahmad Yani  
26-28 April 2024
- 03. Seleksi Duta Pemuda**  
Gedung Pemuda  
26-28 April 2024
- 04. UMKM Awards**  
Virtual  
27 April 2024
- 05. Tuan Rumah Liga 3 Nasional**  
Virtual  
27 April 2024

## MEI

- 01. Benteng Youth Tangerang**  
Lapangan Ahmad Yani  
1 Mei-2 Juni 2024
- 02. Kejuaraan Petanque Pelajar**  
Graha Bhakti Karya  
10-12 Mei 2024
- 03. Festival Mookervart**  
Hutan Kota  
18-19 Mei 2024
- 04. Kejuaraan Marching Band**  
Stadion Benteng Reborn  
23-26 Mei 2024
- 05. Liga Futsal Profesional**  
GOR Nambo Jaya  
Mei 2024

## JUNI

- 01. POPDA (Pekan Olahraga Pelajar Daerah)**  
Venue Popda  
8-13 Juni 2024
- 02. Festival Pehcun**  
Bantaran Sungai Cisadane  
10 Juni 2024
- 03. Olimpiade Siswa Nasional**  
Virtual  
17-21 Juni 2024
- 04. FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional)**  
Gedung Kesenian  
17-22 Juni 2024
- 05. PEPARPEDA (Pekan Olahraga Paralimpik Pelajar Daerah)**  
Venue Peparpeda  
25-28 Juni 2024
- 06. Perayaan HANI (Hari Anti Narkotika Internasional)**  
Tugu Adipura  
26 Juni 2024

## JULI

- 01. Kejuaraan Atletik**  
Stadion Benteng Reborn  
3-5 Juli 2024
- 02. Pawai Obor**  
Kec. Periuk  
7 Juli 2024
- 03. Festival Al A'zhom**  
Masjid Al - A'zhom  
7 Juli 2024
- 04. Kejuaraan Judo**  
GOR Nambo Jaya  
10-12 Juli 2024
- 05. Kejuaraan Taekwondo**  
GOR Nambo Jaya/Gondrong  
17-19 Juli 2024
- 06. POTRADAKOT**  
Lap. Cibodas  
18-20 Juli 2024
- 07. Gelar Pemberdayaan Masyarakat**  
Taman Elektrik  
20-23 Juli 2024
- 08. Festival Cisadane**  
Bantaran Sungai Cisadane  
20-27 Juli 2024
- 09. Tangerang Fashion Week**  
Bantaran Sungai Cisadane  
26-28 Juli 2024
- 10. Kejuaraan Cricket**  
Stadion Mini Karang Tengah  
24-26 Juli 2024
- 11. Ajang Kreativitas Pemuda**  
Gedung Pemuda  
Juli 2024

## AGUSTUS

- 01. Tangerang Expo**  
Lap. Ahmad Yani  
8-11 Agustus 2024
- 02. Kejuaraan Tinju**  
GOR Jatuiwung  
9-11 Agustus 2024
- 03. IDCI (Indonesia Drum Corps Internasional)**  
Stadion Benteng Reborn  
11-17 Agustus 2024
- 04. Tangerang Kitri Festival**  
Stadion Benteng Reborn  
14 Agustus 2024
- 05. Tangerang Digital Fest**  
Taman Elektrik  
16-17 Agustus 2024
- 06. Festival Bodoran**  
Kec. Jatuiwung  
17 Agustus 2024
- 07. Panen Bersama Budidaya Ikan Keramba**  
Kel. Gebang Raya  
19 Agustus 2024
- 08. Festival Literasi**  
Tangcity Mall  
19-25 Agustus 2024
- 09. Tangerang Great Sale**  
Tempat Tentatif  
23-24 Agustus 2024

## SEPTEMBER

- 01. Kejuaraan Kempo**  
GOR Gondrong/Nambo Jaya  
6-8 September 2024
- 02. MTQ Tingkat Kota**  
Gd. Pusat Pemerintahan  
Mg.ke-2 September 2024
- 03. Festival Maulid**  
Taman Elektrik  
16 September 2024
- 04. Festival Gotong Tepekong**  
Vihara Boen Tek Bio  
21 September 2024
- 05. Kejuaraan Karate**  
GOR Gondrong/Nambo Jaya  
26-28 September 2024
- 06. Tangerang Rescue Race**  
Tempat Tentatif  
September 2024

## OKTOBER

- 01. Festival Budaya**  
Taman Elektrik  
16-20 Oktober 2024
- 02. Festival Sumpah Pemuda**  
Taman Elektrik  
28 Oktober 2024

## NOVEMBER

- 01. Liga Tarkam Piala Walikota**  
Stadion Benteng Reborn  
1-30 November 2024
- 02. Kejuaraan Basket DBL**  
GOR Dimiyati  
1-30 November 2024
- 02. Kejuaraan Panjat Tebing**  
Venue Panjat Tebing Gondrong  
6-9 November 2024
- 04. Kejuaraan Motocross**  
Sirkuit Sewan Selapajang  
13-16 November 2024
- 05. Kejuaraan Pencak Silat**  
GOR Nambo Jaya  
20-22 November 2024
- 06. Kejuaraan Hadang Internasional**  
GOR Gondrong/Nambo Jaya  
28-30 November 2024
- 07. Festival Pintu Air 10**  
Bendungan Pintu Air 10  
30 Nov- 1 Des 2024

## DESEMBER

- 01. Culinary Day Akhir Tahun**  
Taman Elektrik  
14 Desember 2024
- 02. Gebyar BLK**  
Tempat Tentatif  
19 Desember 2024

Assalamuialaikum, Wr. Wb.

Edisi kali ini LIVE Magazine secara spesial mengupas program Presiden Terpilih 2024-2029 Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Terpilih Gibran Rakabuming Raka.

Kota Tangerang resmi ditunjuk pemerintah pusat untuk menjadi lokasi proyek percontohan Makan Bergizi Gratis. Beragam persiapan hingga uji coba dilakukan untuk mencari formulasi terbaik agar bisa diterapkan dalam skala yang lebih luas.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berkomitmen penuh untuk mendukung program pemerintah pusat. Beragam inovasi dihadirkan untuk memudahkan pelaksanaan MBG.

Kota Tangerang dianggap berhasil menyajikan sistem, mekanisme dan menu produk paket makanan yang telah sesuai dengan standar kandungan gizi yang diterapkan secara nasional.

Selain itu, LIVE Magz juga membahas kesuksesan Kota Tangerang dalam kontribusinya membangun Smart City.

Konsep kota pintar yang menawarkan kemudahan pelayanan bagi masyarakatnya. Hingga aplikasinya banyak direplikasi oleh kota/kabupaten di Indonesia.

Semuanya telah kami rangkum dalam LIVE Magazine edisi 6 2024. Selamat membaca dan menjelajahi Kota Tangerang dalam "Kolaborasi Wujudkan Visi".

Wassalam,  
Tim Redaksi

### PENERBIT

Dinas Komunikasi dan Informatika

### PEMBINA

Dr. Nurdin, S.Sos, M.Si  
H. Herman Suwarman

### KETUA

Indri Astuti

### WAKIL KETUA

Ian Chavid Rizqullah

### SEKRETARIS

Kristiono Suntoro

### ANGGOTA

Woro Suci  
Asep Tahyudin  
Fitri Yulia  
Widi

### EDITOR

Khanif Lutfi

### DESAIN GRAFIS

Tri Waluyo  
Achmad Zainudin  
Afriyani  
Angga Nesta

### FOTOGRAFER

Rahmatullah  
Septyo Fajar Rifai  
Wahyu Firdaus  
Ananda Adining Putra  
Muhamad Dimas Khoiro  
Erdi Alfarizky

### REPORTER

William Anwar  
Achmad Irfan

### EMAIL

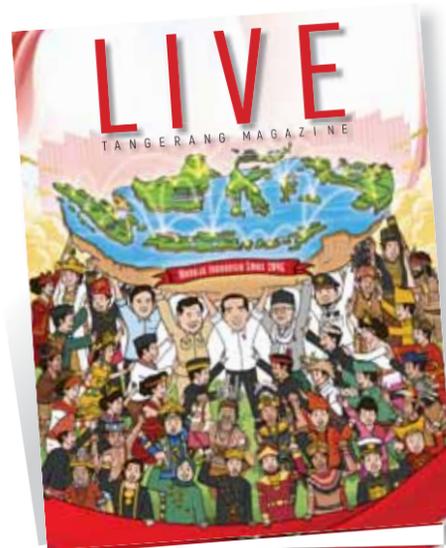
majalahlive@gmail.com

### TELEPON

021 5576 4955

### ALAMAT

Dinas Komunikasi dan Informatika  
Kota Tangerang,  
Jl. Satria Sudirman No. 1  
Gedung Pusat Pemerintahan Lt. IV.



**PROLOG**

- 5. Mengejawantahkan Indonesia-sentris dari Kota Tangerang

**SMART CITY**

- 6. Sukses Wujudkan Smart City
- 7. Aplikasi Kota Tangerang di Berbagai Penjurusan Nusanara
- 8. Pilar Konsep Smart City dan Indonesia-sentris
- 9. Transformasi Smart City Kota Tangerang
- 10. Unggul dalam Pemanfaatan Teknologi

**LAPORAN UTAMA**

- 12. Proyek Percontohan Program Makan Bergizi Gratis, Dari Kota Tangerang Untuk Indonesia
- 13. Sasar Ribuan Siswa Dari Negeri Sampai Swasta
- 14. Diapresiasi Wapres Terpilih
- 15. Disambut Antusias Civitas Akademika
- 16. Momentum Bangkitkan Umkm

**PENDIDIKAN**

- 18. Tumbuhkan Pendidikan Berkualitas
- 19. Ciptakan Ruang Belajar yang Inklusif
- 20. Menyongsong Indonesia Emas 2045

**KESEHATAN**

- 21. Jawaranya Program & Layanan Kesehatan
- 22. Semangat Ciptakan Upaya Strategis
- 23. Jalin Kolaborasi yang Sinergis
- 24. Lindungi Anak dengan PIN Polio
- 25. Melihat Lebih Dekat Layanan RSUD

**JOB FAIR**

- 26. Manfaat di Balik Digitalisasi Job Fair
- 27. Serap Puluhan Ribu Tenaga Kerja

**PENGEMBANGAN SDM**

- 30. Tingkatkan Keterampilan Masyarakat Lewat BLK

**INFRASTRUKTUR**

- 31. Optimasi Infrastruktur Bersama Pemerintah Pusat
- 32. Terus Bersinergi Membangun Negeri
- 33. Pasar Anyar Usung Konsep Green Building
- 34. Mandiri di Sektor Transportasi
- 35. Tunaikan Konsep Kota Layak Huni
- 36. Bedah Rumah Solusi Efektif Atasi Kemiskinan Ekstrem

**EKONOMI**

- 38. Rapor Hijau Ekonomi Kota Tangerang
- 39. Inflasi Menurun Jadi Primadona Investasi
- 40. Kota Strategis Bagi Ekonomi Kreatif

**REGULASI BIROKRASI**

- 41. Sobat Dukcapil, Solusi Pelayanan Mudah dan Cepat

**TALENTA DIGITAL**

- 42. Talenta Digital dari Kelurahan Nusa Jaya

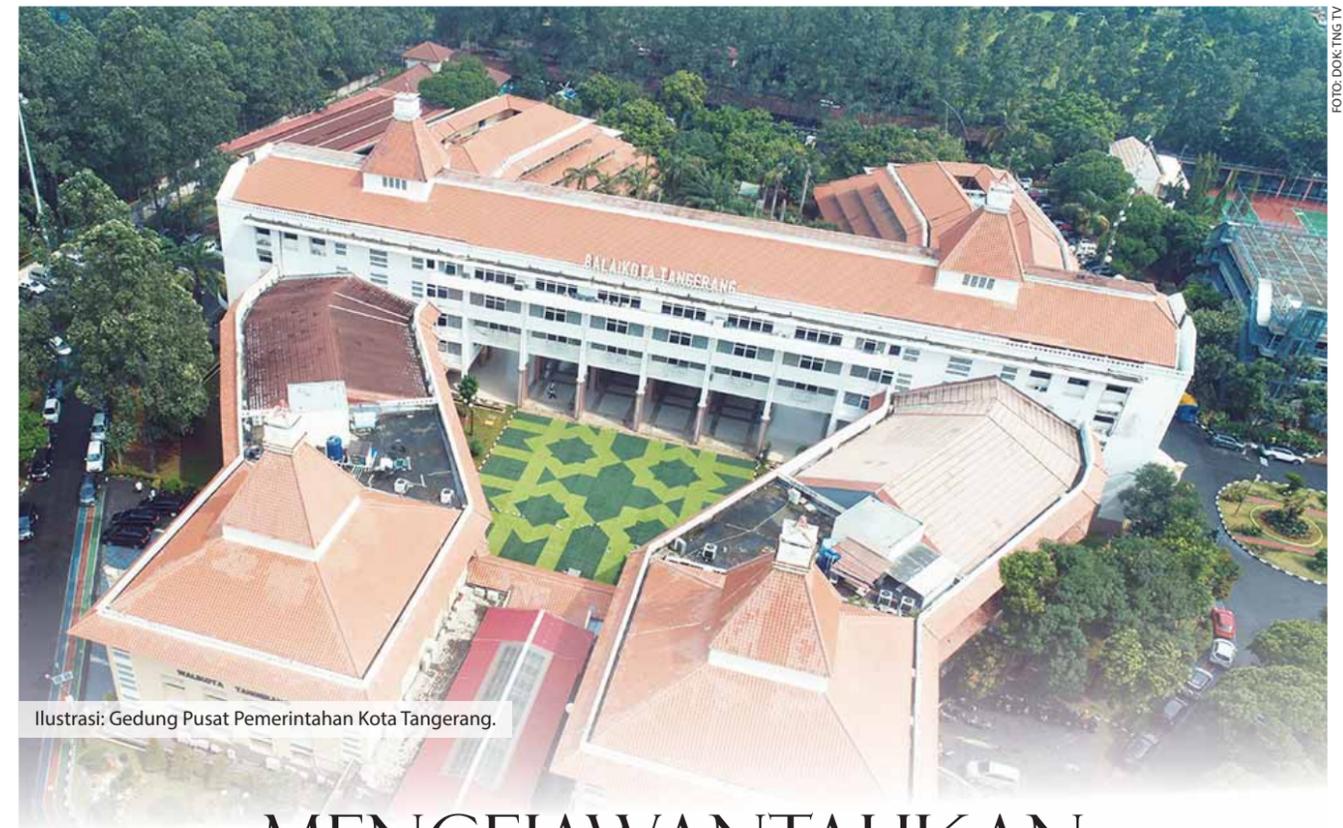
**HUMANIORA**

- 43. Budaya Cina Benteng dan Kota Tangerang
- 44. Warisan Tradisi yang Lestari
- 45. Hidup Harmonis di Kota Benteng

**KABAR PEMKOT**

- 47. Semarak Festival Cisadane 2024 Bukti Nyata Perpaduan Budaya, Olahraga dan Ekonomi Kreatif
- 48. Hari Anak Nasional, Ayo! Dengarkan Suara dan Aspirasi Anak
- 49. Tangerang Digital Festival Is Back
- 50. Sukses Tekan Inflasi, Gerakan Pangan Murah hingga Gerakan Menanam Cabai
- 51. Sukses Terapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
- 52. Jemput Bola Pelayanan Nomor Izin Usaha

**SURAT PEMBACA**



Ilustrasi: Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang.

# MENGEJAWANTAHKAN INDONESIA-SENTRIS DARI KOTA TANGERANG

Indonesia-sentris menjadi spirit utama pembangunan di Indonesia. Bertujuan untuk mengarustamakan kesetaraan, keberagaman dan pemerataan untuk menjadi lompatan besar yang harus diwujudkan dalam segala aspek pembangunan di Indonesia.

Tidak sampai di situ, Indonesia-sentris juga menjadi proses transformasi pembangunan yang bersifat desentralisasi dengan meninggalkan keterpusatan yang sebelumnya berkembang mapan, seperti Jakarta-sentris, Jawa-sentris dan sebagainya.

Spirit baru ini semakin dipertegas setelah disampaikan Presiden Joko Widodo dalam Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia di Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara untuk mulai diterapkan di seluruh daerah, termasuk di Kota Tangerang.

Mengejawantahkan konsep Indonesia-sentris di Kota Tangerang bukan hal mustahil. Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang selama ini telah menerapkan konsep tersebut dalam berbagai kebijakan pembangunan. Baik di bidang perekonomian, pendidikan, kesehatan, lingkungan, sampai implementasi “smart city” yang telah digalakkan lebih dari satu dekade terakhir ini.

Tidak hanya itu, Pemkot Tangerang juga semakin intensif

dalam mengimplementasikan spirit Indonesia-sentris di Kota Tangerang. Salah satunya dibuktikan dengan banyaknya kebijakan pembangunan di Kota Tangerang yang dipercaya untuk direplikasi ulang di berbagai daerah lain, khususnya daerah-daerah yang tergolong 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal).

Hal ini membuktikan, Pemkot Tangerang mempunyai komitmen yang kuat dalam berkontribusi aktif mendorong spirit Indonesia-sentris dapat direalisasikan secara maksimal. Selaras dengan tajuk, “Wujudkan Visi Indonesia Emas 2045”.

Pemkot Tangerang telah mengintegrasikan kebijakan pembangunan dengan konsep besar Tangerang LIVE (*Liveable, Investable, Visitable* dan *E-City*). Konsep besar tersebut berhasil mengantarkan Pemkot Tangerang melahirkan kebijakan-kebijakan yang terbukti relevan dengan kebutuhan masyarakat luas, bahkan mulai diadopsi, direplikasi, bahkan diterapkan di berbagai daerah lainnya di Indonesia.

Teranyar, ada program Makan Bergizi Gratis (MBG) milik pemerintah pusat yang diujicobakan di Kota Tangerang. Dipercayanya Kota Tangerang menjadi proyek percontohan Makan Bergizi Gratis menjadi suatu kebanggaan tersendiri, yang nantinya akan diterapkan di seluruh wilayah Indonesia. **(William Anwar)**

# SUKSES WUJUDKAN SMART CITY

Pemerintah daerah dan lembaga pemerintah ikut mereplikasi aplikasi.

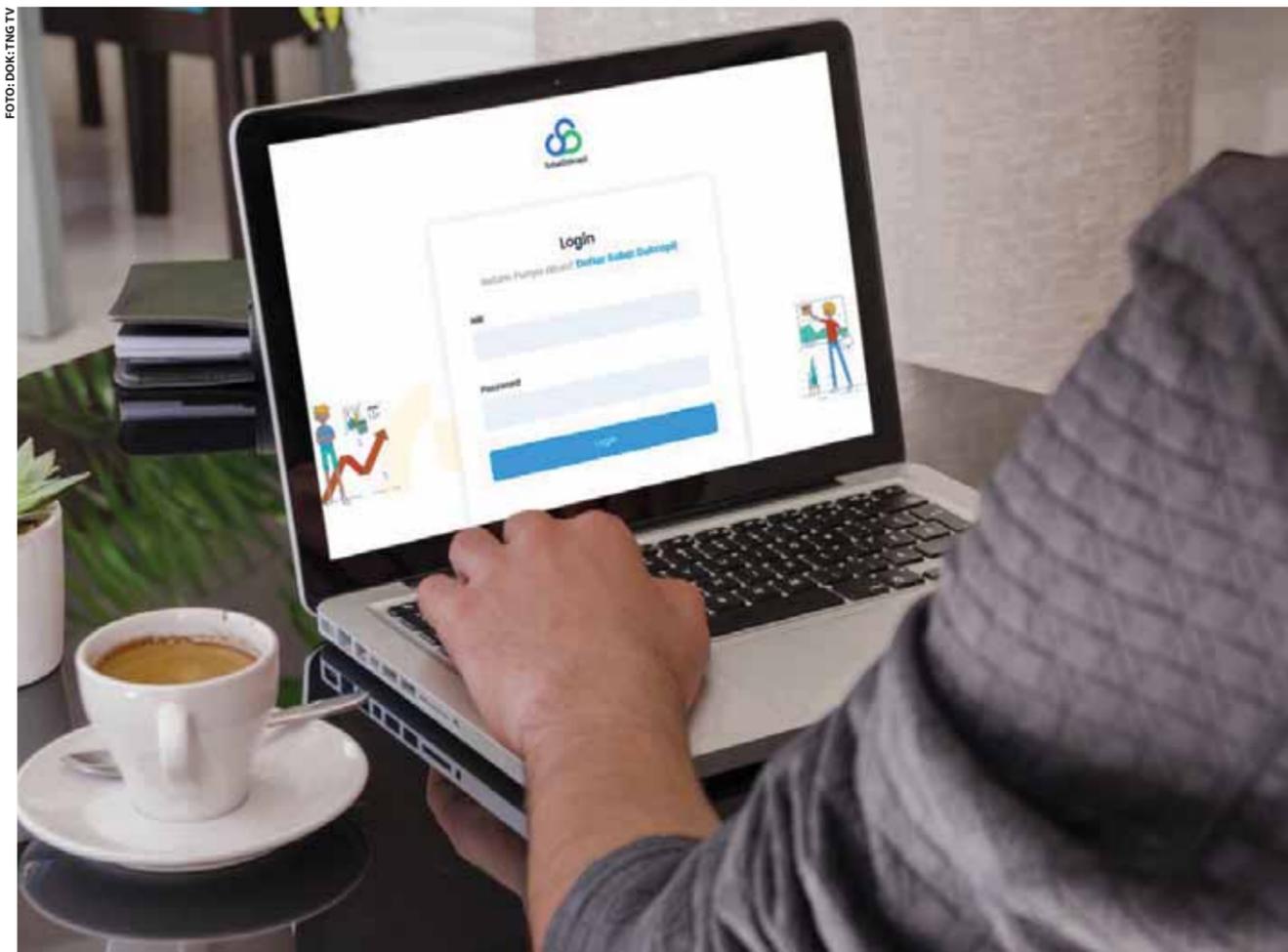


FOTO: DOK: TNG TV  
Ilustrasi: Aplikasi Tangerang LIVE yang berisikan puluhan pelayanan berbasis digital.

**K**ota Tangerang sukses terapkan konsep *smart city*, terkhusus pada pengembangan aplikasi yang memudahkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

*Super Apps* Tangerang LIVE menjadi bukti konkret kesuksesan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam mewujudkan kota cerdas di Indonesia, di mana 50 pemerintah daerah dan lembaga pemerintah pusat seantero Nusantara telah mereplikasi inovasi menakjubkan ini.

Aplikasi yang berisikan puluhan pelayanan berbasis digital ini membuat segala keperluan kependudukan bisa diselesaikan dalam satu genggaman. Setelah banyak direplikasi oleh

lembaga pemerintah lainnya, *Super Apps* Tangerang LIVE sukses menjadi primadona yang bermanfaat dalam mendukung konsep pemerataan dari Indonesia-sentris.

Untuk lebih menjamin pemerataan konsep *smart city* di Nusantara, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menggelar Forum *Smart City* Nasional di Kota Denpasar, Bali, pada Selasa (25/6).

Dalam kesempatan ini, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang, Indri Astuti berkesempatan menjadi narasumber dan memaparkan enam dimensi *smart city* yang berhasil dipenuhi Pemkot Tangerang.

“Dalam kesempatan itu, saya juga menyampaikan terkait integrasi berbagai layanan publik dalam satu sistem yang terhubung untuk memudahkan akses dan koordinasi antar instansi pemerintah. Mulai dari aplikasi Tangerang LIVE yang digunakan masyarakat umum dan juga Tangerang AYO yang dioperasikan untuk lingkup pegawai,” jelas Indri.

Dirinya menambahkan, Pemkot Tangerang senang bisa berbagi cerita dan semangat dalam integrasi pelayanan publik lewat satu genggaman aplikasi super kepada seluruh peserta yang datang. Indri berharap, pelayanan mudah dan cepat yang dirasakan masyarakat Kota Tangerang bisa dinikmati secara umum oleh masyarakat Indonesia. **(William Anwar)**

# Aplikasi Kota Tangerang di Berbagai Penjuru Nusantara

Kota Tangerang sukses menjadi pionir smart city di Indonesia yang mampu menjadi percontohan puluhan kota dan kabupaten dalam penerapannya.

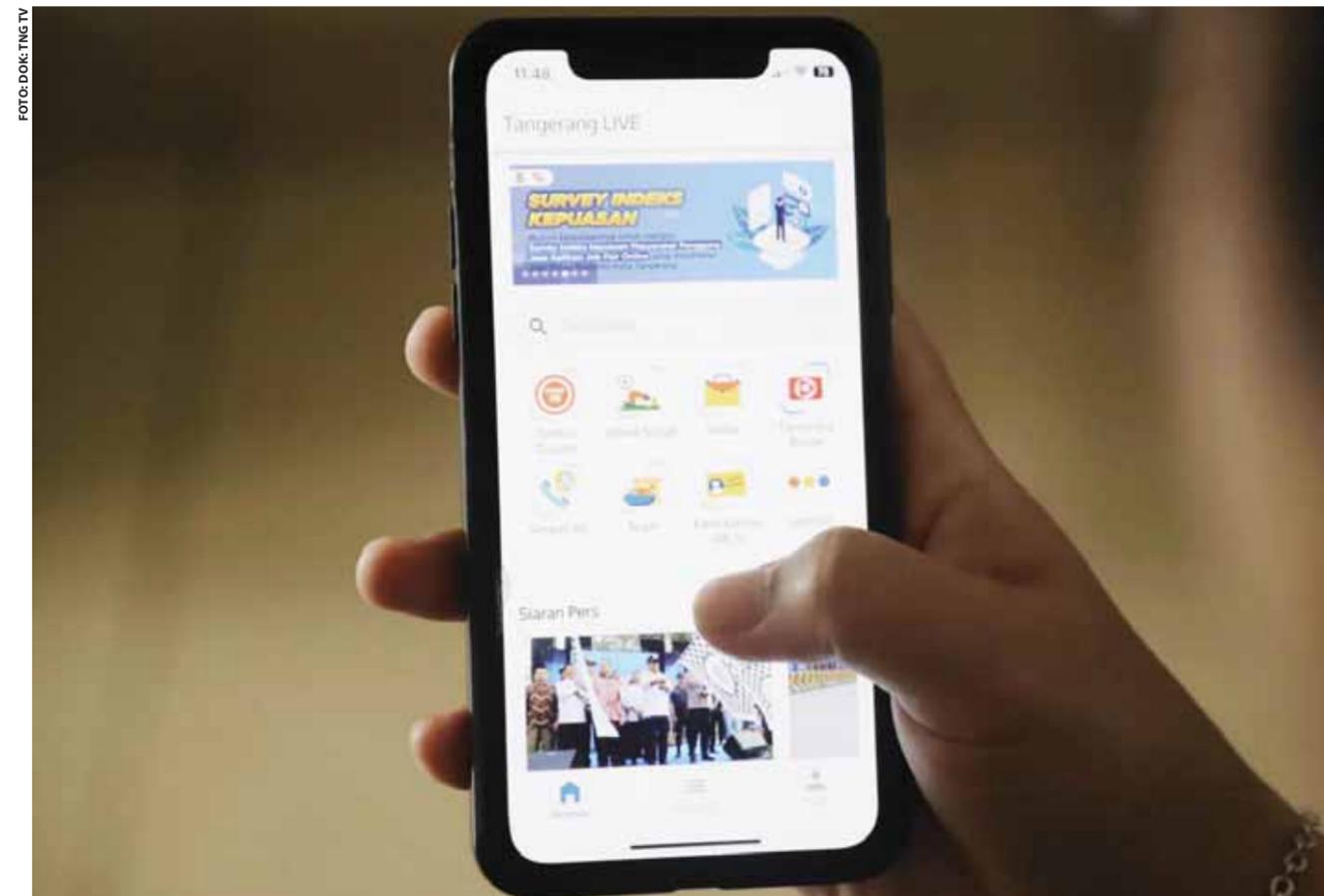


FOTO: DOK: TNG TV  
Ilustrasi: Aplikasi Tangerang LIVE milik Pemerintah Kota Tangerang.

**M**endukung konsep Indonesia-sentris yang berisikan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang turut berbagi manfaat ke seluruh penjuru Nusantara lewat persebaran inovasi.

Salah satu program andalan yang banyak direplikasi adalah aplikasi super Tangerang LIVE. Tercatat, total 50 pemerintah daerah dari Timur Indonesia hingga ke bagian barat, termasuk lembaga pemerintah pusat yang sudah mereplikasi aplikasi buatan Pemkot Tangerang.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang

Indri Astuti menuturkan, Kota Tangerang merupakan kota dengan jumlah aplikasi terbanyak di Indonesia. Tentunya program ini bermanfaat untuk masyarakat Kota Tangerang pada khususnya dan seluruh masyarakat Indonesia lewat replikasi program pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah daerah lainnya.

“Lewat aplikasi Tangerang LIVE, pelayanan publik di Kota Tangerang hingga saat sudah dalam satu genggaman. Mulai dari dari Layanan Gawat Darurat 112, Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda (LAKSA), Layanan Pencari Kerja, daftar harga bahan pokok di pasar dan kumpulan berita terkait Kota Tangerang,” ungkap Indri.

Di sisi lain, aplikasi kepegawaian seperti SIMASN dan Tangerang Ayo juga kerap direplikasi oleh pemerintah daerah lainnya. Kabupaten Kendal menjadi salah satu wilayah yang baru saja menjalin kerja sama untuk penerapan aplikasi ini di wilayahnya.

“Kota Tangerang memang sudah menjadi kota maju dengan sederet aplikasinya. Kabupaten Kendal sepertinya akan mendalami dan mereplikasi Tangerang LIVE dan Tangerang AYO untuk mengintegrasikan pelayanan dalam satu aplikasi,” jelas Kepala Bidang Aplikasi Informatika Diskominfo Kabupaten Kendal, Heri Aryanto. **(William Anwar)**

# Pilar Konsep Smart City dan Indonesia-sentris

Inovasi menakjubkan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berupa pelayanan digital yang terintegrasi dalam aplikasi super Tangerang LIVE menjadi pilar keberhasilan penerapan konsep smart city di Kota Tangerang, bahkan mendukung upaya Indonesia-sentris yang digaungkan Presiden Joko Widodo.



Sejumlah pejabat Pemkot Tangerang berfoto bersama di ruang Tangerang LIVE Room.

Upaya penerapan konsep Tangerang *Smart City* sendiri digambarkan dengan sempurna lewat portal *smartcity.tangerangkota.go.id* yang berisikan enam dimensi kota pintar. Yakni *smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society, dan smart environment*.

Pilar kesuksesan ini kemudian menjadi landasan kuat pemerintah daerah lain datang dan menjalin kolaborasi dengan Pemkot Tangerang untuk mereplikasi program pelayanan publik yang terintegrasi dengan baik ini.

“Saya melihat perkembangan dan inovasi di Kota Tangerang ini sangat bagus, terutama dalam penerapan *smart city*. Tadi, saya sudah melihat *Tangerang Live Room* dan saya sangat salut di mana sebuah ruangan dapat melihat dan mengontrol sebuah

kota secara *real time*. Hal tersebut, yang secara perlahan akan kami terapkan dan implementasikan di Kota Gorontalo,” ungkap Wali Kota Gorontalo, Marten Taha kala mengunjungi Kota Tangerang untuk menjalin kerja sama replikasi aplikasi.

Kolaborasi aktif yang dijalin antara Pemkot Tangerang dengan pemerintah daerah lainnya ini juga menjadi bentuk implementasi konsep Indonesia-sentris.

Konsep *smart city* yang unggul di Kota Tangerang, terus disebar ke wilayah lain di penjuru Nusantara dengan tujuan setiap warga negara bisa menikmati pelayanan yang sama baiknya demi menunjang kesejahteraan masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang, Indri Astuti kala membantu pengembangan *smart city* di Kota

Jayapura.

“Kami akan membantu pengembangan replikasi aplikasi yang dibutuhkan oleh Pemkot Jayapura. Seperti, memberikan akses pemrograman aplikasi sampai peningkatan kualitas SDM yang akan ditugaskan untuk mengembangkan sistem aplikasi yang serupa di Kota Jayapura,” ujar Indri.

Sebagai informasi, replikasi aplikasi milik Kota Tangerang tak pernah dipungut biaya apapun. Cukup melalui proses kerja sama antarlembaga, Pemkot Tangerang akan menyediakan dan mendampingi seluruh kebutuhan dalam pengaplikasian inovasi ini.

Selain menjadi pelopor kota cerdas, Kota Tangerang juga berkomitmen untuk terus menumbuhkan pemerataan pelayanan publik di seluruh Indonesia. **(William Anwar)**

FOTO: DOK. TNG TV



Diskominfo Kota Tangerang berkesempatan menjadi narasumber dalam Forum Smart City Nasional, yang digelar Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) di Kota Denpasar, Provinsi Bali.

## Transformasi Smart City Kota Tangerang

Indonesia mengalami transformasi yang sangat masif di sektor pengembangan teknologi. Namun, tantangan berupa digitalisasi informasi hingga menghadirkan pelayanan terbaik untuk masyarakat menjadi momok baru yang perlu dihadapi segala lini pemerintahan, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Menjawab tantangan tersebut, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang menggagas konsep LIVE yang merupakan kependekan kata dari *Liveable, Investable, Visitable, & E-City* sebagai visi utama menuju transformasi positif dari Kota Benteng ini.

Sejak beberapa tahun terakhir, penerapan gagasan *e-city* dari konsep Tangerang LIVE sukses melabeli Kota Tangerang sebagai salah satu *smart city* di Indonesia.

*Smart city* sendiri menjadi salah satu solusi wilayah perkotaan padat penduduk. Konsep kota pintar ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal pada area di dalamnya melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Prof. Dr. Rudolf Giffinger bersama tim risetnya di Centre of Regional Science of Vienna University of

Technology, ada enam indikator yang menjadi landasan keberhasilan penerapan konsep *smart city*. Yakni, *smart economy, smart environment, smart living, smart mobility, smart people, dan smart governance*.

Dalam hal ini, Kota Tangerang sukses menjalankan keenam indikator *smart city* melalui program dan terobosan terbaiknya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang, Indri Astuti mengatakan, salah satu indikator yang mencolok dari konsep kota pintar adalah *smart governance* yang memberikan pelayanan publik yang efisien dan berkelanjutan.

“Sejauh ini, Kota Tangerang telah memiliki program *smart governance* yang keberadaannya telah dirasakan masyarakat Kota Tangerang. Seperti, *super app* Tangerang LIVE, Tangerang AYO, hingga adanya Mal

Pelayanan Publik (MPP) dengan 142 layanan dari 18 kementerian atau instansi dan lembaga,” papar Indri.

Selain itu, Pemkot Tangerang juga punya berbagai program lain yang memenuhi tiap-tiap indikator *smart city* sekaligus memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Kota Tangerang juga memiliki berbagai program *smart economy* yang bermanfaat untuk masyarakat.

“Seperti, program yang berusaha diterapkan adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan semangat inovasi kepada masyarakat untuk mencapai produktivitas yang tinggi,” jelasnya.

Beberapa program di antaranya berupa Balai Latihan Kerja (BLK) dan *Virtual Job Fair* yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan sekaligus serapan tenaga kerja, tentunya ini berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang. **(William Anwar)**

# Unggul dalam Pemanfaatan Teknologi

Konsep smart city merupakan gagasan yang berkembang luas di seluruh dunia. Berawal dari inovasi Kota Amsterdam, Belanda yang mengusung digital city pada 1994, pengaruh yang besar kian menular secara signifikan termasuk ke Indonesia.

Di Indonesia sendiri, Kota Tangerang dianggap unggul dalam sistem penerapan *smart city* berkat sejumlah terobosan.

Akademisi Universitas Muhammadiyah Tangerang, Memed Chumaidi menilai, sejumlah kabupaten/kota mengalami kendala dalam implementasi konsep *smart city* yang berbasis teknologi, terkhusus dalam perawatan sistem yang digunakan.

Namun, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil melahirkan kebijakan inovatif berupa aplikasi super Tangerang LIVE yang bahkan seringkali mendapat apresiasi dari pemerintah pusat maupun daerah-daerah lainnya.

“Kalau di Kota Tangerang ada yang diunggulkan dalam kebijakan inovatif yang menerapkan *smart city*. Beberapa kali Pemkot Tangerang juga

mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat terkait inovasi pelayanan publik lewat aplikasi Tangerang LIVE,” ujar Memed.

Dirinya juga menambahkan, konsep *smart city* bisa membantu pemerintah memberikan pelayanan yang cepat dan efektif untuk masyarakat. Namun, segala kebijakan yang ditetapkan harus berbasis konsep *data driven decision making*, yang mana menjadikan kebutuhan masyarakat sebagai landasan penetapan program agar tepat sasaran.

Saat ini, segala kebutuhan masyarakat Kota Tangerang terkait program pemerintah sudah bisa diakses dalam satu genggam. Lewat Tangerang LIVE, berbagai fitur-fitur yang masyarakat perlukan sesuai kebutuhannya lewat aplikasi yang inklusif.

Tentunya hal ini merupakan penerap-

an terbaik konsep *smart city*. Di mana kebijakan yang dilakukan pemerintah harus berorientasi pada kebutuhan masyarakat demi kesejahteraan kehidupannya.

Di sisi lain, Memed juga mengingatkan kepada pemerintah untuk tetap menyiapkan sejumlah *plan* cadangan untuk mengatasi masalah apabila konsep *smart city* yang berbasis teknologi mengalami kendala teknis dalam pelaksanaannya.

“Sosialisasi kepada masyarakat harus lebih aktif dilakukan. Mengingat saat ini tren keamanan data dan kendala teknis lainnya menjadi kendala utama dalam penggunaan teknologi. Harus ada *plan* a, b, c, dan lainnya untuk bisa tetap memberikan pelayanan terbaik ke masyarakat sebagai kota cerdas,” tambahnya. (William Anwar)

FOTO: DOK.TNGTV

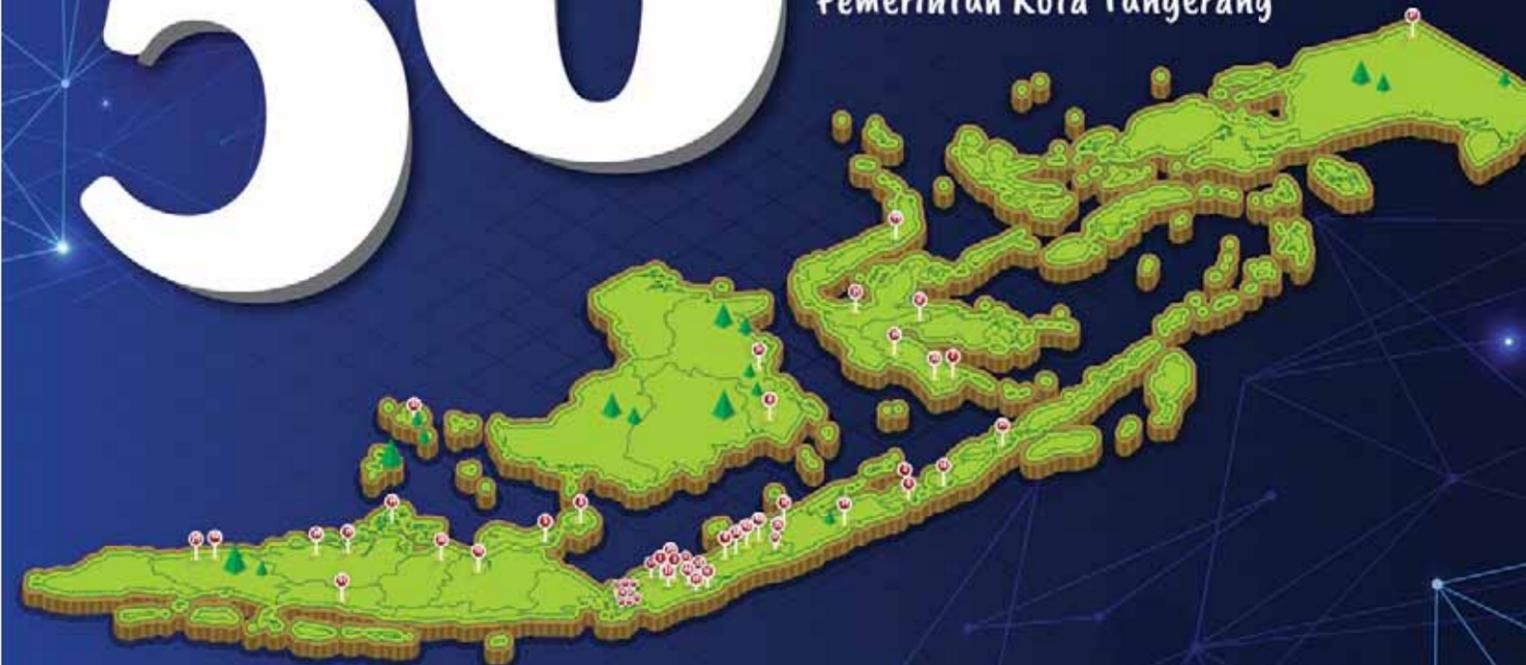


Menggunakan teknologi dalam penerapannya, wilayah RW 11 dan RW 13 Kelurahan Karang Tengah, Kota Tangerang ditetapkan sebagai Kampung Proklam tingkat nasional dari KLHK RI

# 50

## Lembaga dan Pemerintah Daerah

yang Telah Mereplikasi Aplikasi Pemerintah Kota Tangerang



### KETERANGAN

- |                                   |                                   |                                       |
|-----------------------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Badan Kepegawaian Negara       | 18. Pemerintah Kab. Pandeglang    | 35. Pemerintah Kota Cilegon           |
| 2. Badan Siber dan Sandi Negara   | 19. Pemerintah Kab. Pelalawan     | 36. Pemerintah Kota Jambi             |
| 3. Pemerintah Kab. Badung         | 20. Pemerintah Kab. Pinrang       | 37. Pemerintah Kota Jayapura          |
| 4. Pemerintah Kab. Badung Barat   | 21. Pemerintah Kab. Poso          | 38. Pemerintah Kota Makassar          |
| 5. Pemerintah Kab. Bangka Selatan | 22. Pemerintah Kab. Purworejo     | 39. Pemerintah Kota Malang            |
| 6. Pemerintah Kab. Banjar         | 23. Pemerintah Kab. Serang        | 40. Pemerintah Kota Medan             |
| 7. Pemerintah Kab. Bantaeng       | 24. Pemerintah Kab. Siak          | 41. Pemerintah Kota Padang Panjang    |
| 8. Pemerintah Kab. Belitung Timur | 25. Pemerintah Kab. Sleman        | 42. Pemerintah Kota Palembang         |
| 9. Pemerintah Kab. Brebes         | 26. Pemerintah Kab. Subang        | 43. Pemerintah Kota Semarang          |
| 10. Pemerintah Kab. Cianjur       | 27. Pemerintah Kab. Tangerang     | 44. Pemerintah Kota Serang            |
| 11. Pemerintah Kab. Garut         | 28. Pemerintah Kab. Tasikmalaya   | 45. Pemerintah Kota Tangerang Selatan |
| 12. Pemerintah Kab. Jepara        | 29. Pemerintah Kab. Tebing Tinggi | 46. Pemerintah Kota Tasikmalaya       |
| 13. Pemerintah Kab. Karawang      | 30. Pemerintah Kab. Tegal         | 47. Pemerintah Provinsi Banten        |
| 14. Pemerintah Kab. Karimun       | 31. Pemerintah Kab. Balikpapan    | 48. Pemerintah Kab. Kendal            |
| 15. Pemerintah Kab. Lebak         | 32. Pemerintah Kota Bandung       | 49. Pemerintah Kota Gorontalo         |
| 16. Pemerintah Kab. Lombok Barat  | 33. Pemerintah Kota Batam         | 50. Pemerintah Kota Bima              |
| 17. Pemerintah Kab. Luwu Timur    | 34. Pemerintah Kota Bekasi        |                                       |

FOTO: DOK.TNGTV



Wakil Presiden Terpilih Gibran Rakabuming Raka meninjau langsung proyek percontohan Makan Bergizi Gratis di SD Sukasari 4 dan 5, Kota Tangerang.

## Proyek Percontohan Program Makan Bergizi Gratis, Dari Kota Tangerang Untuk Indonesia

Kota Tangerang membuktikan, realisasi program Makan Bergizi Gratis (MBG) bukanlah impian besar belaka.

**A**wal Agustus kemarin, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil merealisasikan proyek percontohan dari program unggulan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Terpilih 2024-2029 tersebut secara sukses, lancar, bahkan meninggalkan kesan mendalam yang

dirasakan ribuan siswa di seluruh penjuru Kota Tangerang.

### SIAP JADI ROLE MODEL NASIONAL

Pemkot Tangerang dinilai berhasil memberikan contoh pelaksanaan program makan bergizi gratis dengan tata

kelola yang luar biasa. Mulai dari proses persiapan, pelaksanaan, pemilihan penyedia makanan, sampai rekomendasi paket makanan yang disediakan dengan kualitas kandungan gizi yang terukur, teruji, bahkan terjamin dari ahli gizi ternama.

Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang

Dr. Nurdin menegaskan, Pemkot Tangerang berkomitmen menyukseskan pelaksanaan proyek percontohan MBG.

“Semua persiapan dilakukan secara matang, mulai dari penganggaran, pelaksanaan, sampai pendistribusiannya. Bahkan, kami juga menjamin makanan yang diproduksi para penyedia telah sesuai dengan standar gizi yang diterapkan secara nasional,” ujar Nurdin, beberapa hari sebelum pelaksanaan proyek percontohan direalisasikan di Kota Tangerang.

Adapun pelaksanaannya sendiri, proyek percontohan tersebut diselenggarakan dengan menasar 36 sekolah pilihan yang menjadi lokus selama program unggulan tersebut diujicobakan, mulai 5-9 Agustus 2024. **(William Anwar)**



Pj Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin saat meninjau program MBG.

FOTO: DOK.TNGTV



Siswa sekolah dasar tengah antre menunggu.

## Sasar Ribuan Siswa Dari Negeri Sampai Swasta

**T**idak hanya menasar sekolah sekolah negeri, Pemkot Tangerang juga berhasil mengelaborasikannya secara lebih luas dengan berkolaborasi bersama sekolah-sekolah swasta di Kota Tangerang.

Hasilnya, Pemkot Tangerang menjadi satu-satunya daerah yang melibatkan sekolah swasta dalam pelaksanaan proyek percontohan program makan bergizi gratis di seluruh Indonesia.

Tercatat, pelaksanaan proyek percontohan tersebut berhasil menasar jumlah siswa secara fantastis hingga mencapai 32.981 siswa.

Lebih dari itu, Pemkot Tangerang juga berhasil memberikan prototipe pelaksanaan yang layak mendapatkan apresiasi karena sukses melaksanakan proyek percontohan dengan hanya menggunakan anggaran belanja daerah tanpa mendapatkan suntikan dana tambahan dari pemerintah pusat. **(William Anwar)**

# Diapresiasi Wapres Terpilih

Selama pelaksanaan, proyek percontohan (pilot project) program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kota Tangerang berjalan sukses, lancar, bahkan dilengkapi dengan sambutan dari berbagai lapisan masyarakat secara antusias.

Tidak tanggung-tanggung, Wakil Presiden Republik Indonesia Terpilih 2024-2029, Gibran Rakabuming Raka yang meninjau langsung pelaksanaan proyek percontohan pada hari perdana juga turut melontarkan apresiasi secara luar biasa.

Tidak hanya melakukan peninjauan, Gibran bahkan sempat kebersamaian prosesi makan bersama para siswa dari kelas ke kelas. Hasilnya, Gibran mengapresiasi kinerja pelaksanaan proyek percontohan yang diselenggarakan secara serentak di sejumlah sekolah di Kota Tangerang tersebut setelah melakukan pengamatan secara langsung.

Tuturnya, Kota Tangerang dinilai telah berhasil memberikan prototipe model pelaksanaan yang bisa direplikasi di daerah-daerah lain, mulai dari mekanisme pelaksanaan, paket makanan, sampai penggunaan wadah atau media makanan yang ramah lingkungan.

“Ini semua (pelaksanaan proyek percontohan di Kota Tangerang) telah berjalan sesuai dengan masukan dari para ahli gizi. Berbeda dengan daerah lainnya, pemberian makanan dan minuman susunya terdapat jeda (tidak langsung sekali waktu). Lalu, di sini juga telah menggunakan wadah makan (packaging) yang ramah lingkungan atau bukan sekali pakai,” ujar Gibran setelah melakukan peninjauan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tangerang 4, Senin 5 Agustus 2024.

Selanjutnya, Kota Tangerang juga mendapatkan beragam apresiasi lainnya, seperti dari Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) dan Dewan Ketahanan Nasional (Wantannas) yang juga melakukan peninjauan secara langsung di hari yang berbeda.

“Kami sangat mengapresiasi program yang telah berjalan di sekolah ini. Tidak hanya sekadar membagikan makanan, sekolah ini juga memanfaatkan program tersebut untuk mendorong partisipasi para siswa dalam belajar adab, tata krama, sampai kebersamaan antar-sesama selama makan siang gratis berlangsung,” ungkap Asisten Khusus 5 Kementerian Pertahanan, Bonar Huta-

gaon, dalam mengomentari pelaksanaan proyek percontohan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Asy-Syukriyyah Cipondoh, Kota Tangerang, (1/8/24).

Kesuksesan Kota Tangerang juga dianggap berhasil menunjukkan komitmen yang serius untuk menjadi “role model” secara nasional. Terlebih, Pemkot Tangerang setelah ini direncanakan akan meluncurkan program pembiasaan yang akan direalisasikan secara rutin dengan menasar sehari satu sekolah selama sebulan penuh dalam rangkaian program lanjutan tahap kedua yang dilakukan secara inisiatif.

“Semuanya telah berjalan sangat bagus, apalagi Pemkot Tangerang telah merencanakan melanjutkan pembiasaan setelah pelaksanaan proyek percontohan selesai, karena semakin lama dilakukan uji coba akan semakin banyak mendapatkan catatan yang kompleks dan berguna untuk merealisasikan program MBG nanti,” lengkap Ketua Wantimpres, Wiranto, ketika melakukan press conference di SDN Sukasari 4, Kota Tangerang, dalam kunjungan resmi proyek percontohan di Kota Tangerang, Rabu 7 Agustus 2024. (William Anwar)

FOTO: DOK: TNG TV



Penjabat Wali Kota Tangerang bersama Ketua Wamtinpres Wiranto berfoto bersama di Sukasari 4, Kota Tangerang.

## Disambut Antusias Civitas Akademika

Pelaksanaan proyek percontohan juga kian lengkap dengan sambutan meriah dari semua pihak yang terlibat, mulai dari pemerintah, civitas akademika, sampai para wali murid yang tergabung di komite sekolah. Semuanya bahu membahu berkolaborasi menyukseskan pelaksanaan proyek percontohan yang dilaksanakan di Kota Tangerang.

Sambutan meriah juga ditandai dengan suasana suka cita para siswa selama mengikuti pelaksanaan proyek percontohan berlangsung. Terlihat, semua siswa nampak berantusias, berbahagia, bahkan sangat terkesan puas menikmati paket makanan bergizi yang dibagikan.

“Kami semua menyambut pelaksanaan proyek percontohan ini dengan penuh antusias, mulai dari persiapan teknis, kontribusi komite sekolah, sampai suasana para siswa selama makan bersama tadi berlangsung semuanya berjalan sesuai yang diharapkan,” ujar Kepala SDN Tangerang 4, Masfupah.

Tidak hanya disambut meriah, pelaksanaan proyek percontohan juga dinilai mempunyai dampak positif, khususnya dapat membantu peran wali murid dalam kewajiban menyediakan makanan bergizi bagi anak-anak di Kota Tangerang.

Pelaksanaan proyek percontohan juga mampu menjadi salah satu solusi efektif. Yakni untuk mengatasi keterbatasan wali

murid dalam menyediakan makanan yang sesuai dengan standar kandungan gizi yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan anak-anak menjadi generasi muda yang cerdas, sehat dan berkualitas untuk menyongsong Indonesia Emas 2045.

“Saya sendiri melihat program ini sangat baik ya, terutama sangat membantu peran orang tua selama ini yang harus menyediakan makanan bergizi bagi anaknya. Jadi kami merasa sangat terbantu karena kebutuhan gizi dan nutrisi anak bisa terjamin melalui program makan bergizi gratis ini,” ungkap Lilis Ernawati, salah seorang wali murid di SDN Taman Sukarya 1 Kota Tangerang, (8/8/24). (William Anwar)

FOTO: DOK: TNG TV



Penjabat Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin bersama Wakil Presiden Terpilih Gibran Rakabuming Raka meninjau proyek percontohan MBG di SD Sukasari 4, Kota Tangerang.

# Momentum Bangkitkan UMKM

Tidak hanya dunia pendidikan, kesuksesan pelaksanaan proyek percontohan juga berdampak terhadap potensi pertumbuhan perekonomian lokal di Kota Tangerang.

Pasalnya, selama pelaksanaan proyek percontohan berjalan telah melibatkan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), khususnya para pelaku usaha makanan (*catering*) di Kota Tangerang.

Kesuksesan pelaksanaan proyek percontohan berbuah manis terhadap peningkatan permintaan penyediaan paket makanan selama program tersebut berlangsung. Tidak heran, peningkatan permintaan berimplikasi terdapat peningkatan pendapatan yang dirasakan para pelaku usaha, khususnya yang berada di sekitar lingkungan sekolah di Kota Tangerang.

Terlebih, Pemkot Tangerang kemarin menjalin kolaborasi bersama

puluhan UMKM tersertifikasi untuk menyediakan paket makanan di 36 sekolah yang menjadi lokus pelaksanaan proyek percontohan di Kota Tangerang.

“Kegiatan ini sangat luar biasa karena pastinya akan berpeluang membangkitkan perekonomian di berbagai daerah, khususnya di Kota Tangerang. Apalagi, kalau program ini berjalan akan meningkatkan jumlah permintaan yang besar sekaligus menggerakkan pertumbuhan UMKM di seluruh wilayah di Kota Tangerang.” ujar Owner Bambu

Oju, Bambang M.S, salah satu pelaku usaha makanan yang dipercaya menjadi penyedia makanan dalam pelaksanaan proyek percontohan, kemarin.

Selain itu, Pemkot Tangerang menilai kesuksesan pelaksanaan program percontohan kemarin menjadi bukti konkret dari komitmen menjadi role model nasional dalam mendukung realisasi program unggulan pasangan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Terpilih 2024-2029 dalam beberapa waktu mendatang. **(William Anwar)**



*Kegiatan ini sangat luar biasa karena pastinya akan berpeluang membangkitkan perekonomian di berbagai daerah, khususnya di Kota Tangerang.*

Owner Bambu Oju, Bambang M.S



Tim Wantanas saat meninjau dapur untuk memasak saat proyek percontohan MBG.

# Bantuan Program Tangerang Cerdas

Pembiayaan Pendidikan yang diberikan Pemerintah Kota Tangerang guna mendanai biaya personal untuk peserta didik kurang mampu.

**BESARAN BANTUAN**

**Rp80.000,- /bulan**  
Untuk Siswa Sekolah Dasar (SD)

**Rp100.000,- /bulan**  
Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sejak Tahun 2013-2023  
Telah Membantu

**102.164** Siswa SD

**54.750** Siswa SMP

**Syarat Bantuan Program Tangerang Cerdas**

Siswa tidak mampu yang termasuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

Sumber : Humas Kota Tangerang





FOTO: DOK: TNG TV

Siswa-siswi SDN Sukasari 4, Kota Tangerang saat masuk sekolah.

## Tumbuhkan Pendidikan Berkualitas

Komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam dunia pendidikan patut diacungi jempol. Hal ini terbukti dari ratusan sekolah yang telah terbangun bersama segudang layanan pendidikan yang sangat memadai.

Tercatat, Kota Tangerang memiliki 305 sekolah negeri yang terdiri dari 271 SD Negeri dan 34 SMP Negeri siap menciptakan generasi emas untuk masa depan kota dan Indonesia.

Tentunya angka tersebut akan terus bertambah apabila digabungkan dengan jumlah sekolah swasta.

Melalui laman Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), terhitung sebanyak 624 sekolah baik pada jenjang pendidikan

dasar maupun menengah pertama. Kota Tangerang juga memiliki sekolah adiwiyata terbanyak se-Indonesia.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Tangerang Jamaluddin mengatakan, pada akhir 2023, sekolah yang berhasil menyabet gelar Adiwiyata mencapai 521 unit yang terbagi di berbagai jenjang.

Untuk jenjang SD, sebanyak 111 sekolah meraih prestasi sekolah hijau ini pada tingkat kota, 254 sekolah di tingkat provinsi, 66 sekolah pada tingkat nasional, serta berada di tingkat tertinggi

yakni mandiri sebanyak 24 sekolah.

“Sedangkan untuk SMP ialah 29 tingkat kota, 24 tingkat provinsi, 8 tingkat nasional, dan 5 tingkat mandiri. Mereka adalah perangkat kuat untuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim,” ungkap Jamal, Rabu (13/12/23).

Sekolah Adiwiyata sendiri adalah program nasional yang mengajak sekolah untuk mengintegrasikan konsep pelestarian lingkungan ke dalam kegiatan sehari-hari, seperti pengelolaan sampah, penghematan energi, penghijauan, serta pendidikan lingkungan. **(William Anwar)**

FOTO: DOK: TNG TV



Sejumlah siswa sedang mengikuti kegiatan belajar di SD Negeri di Kota Tangerang.

## Ciptakan Ruang Belajar yang Inklusif

Tak hanya berfokus pada pengembangan sekolah negeri, Pemkot Tangerang juga menciptakan ruang belajar yang inklusif melalui sekolah swasta gratis.

Program yang tengah ramai diwacanakan oleh berbagai wilayah di Indonesia ini, di Kota Tangerang justru telah berlangsung sejak 2023 lalu dengan melibatkan 146 sekolah swasta. Terperinci, masing-masing 73 sekolah di jenjang SD dan SMP swasta.

Sebelumnya, Pemkot Tangerang melalui Disdik juga sempat mencanangkan program 1.000 ruang belajar. Program ini berupa sekolah-sekolah baru yang dibangun untuk memenuhi pendidikan anak secara merata.

Program-program terbaik ini merupakan bentuk komitmen Pemkot Tangerang untuk mewujudkan visi generasi Indonesia Emas 2045.

Kepala Disdik Kota Tangerang Jamaluddin berharap, dengan adanya 146

SD dan SMP swasta gratis dapat menciptakan anak-anak yang berprestasi, calon-calon pemimpin bangsa yang sangat luar biasa dan tercapainya generasi Indonesia Emas 2045

Masih berlanjut di program pendidikan yang menyeluruh untuk semua anak, Pemkot Tangerang juga berhasil meluncurkan 79 ‘Sekolah Inklusi’ yang disalurkan untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).

Program yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan berbasis kesetaraan ini telah diterapkan di 13 Taman Kanak-Kanak (TK), 53 SD, serta 13 SMP yang tersebar secara merata.

Jamaluddin menuturkan, Sekolah Inklusi telah berhasil memfasilitasi ratusan ABK untuk mendapat akses pendidikan yang sama di sekolah reguler. ABK yang

terdaftar di antaranya mengidap tunagrahita, *speech delay*, tunanetra, autisme, dan kebutuhan khusus lainnya.

“Dalam proses mewujudkan keberhasilan di Sekolah Inklusi ini, kita terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait. Alhasil, sesuai data termutakhir, kita telah mencatat mampu memfasilitasi 300-an peserta didik dengan 100-an tenaga pendidik yang ada. Ke depannya, angka tersebut diharapkan terus meningkat, serta program ini mampu diterapkan di seluruh sekolah yang ada di Kota Tangerang,” ungkap Jamal.

Keberhasilan program ini tentunya tak lepas dari berbagai pihak yang turut berkontribusi, baik sekolah, orang tua, hingga Guru Pendamping Khusus (GPK) yang berkompeten. **(William Anwar)**

# Menyongsong Indonesia Emas 2045

Berbagai bantuan pendidikan juga kerap diluncurkan kepada masyarakat kurang mampu. Dinas Pendidikan Kota Tangerang mencatat, sebanyak 182.084 siswa telah menerima manfaat beasiswa Tangerang Cerdas yang telah dijalankan sejak 2014.

“Para murid akan mendapatkan bantuan sebesar Rp80 ribu per bulan untuk jenjang SD dan jenjang SMP sebesar Rp100 ribu per bulan. Uang tersebut

dapat dimanfaatkan untuk membeli kebutuhan perlengkapan sekolah karena sekolah negeri sudah gratis,” ujar Jamaluddin.

Program ini terus bergulir untuk memastikan kasus putus sekolah di Kota Tangerang terhenti sepenuhnya. Dengan tujuan mulia yakni menciptakan generasi terbaik di Indonesia Emas 2045.

Untuk mengakomodir pemberian bantuan agar tepat sasaran, masyarakat yang bisa menerima bantuan program Tangerang Cerdas harus terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Pihak sekolah dan pimpinan wilayah setempat juga siap turut serta memenuhi kelengkapan data yang dibutuhkan. Semua pihak sinergis untuk bersamasama mencetak lulusan terbaik dari Kota Tangerang untuk Indonesia.

Terus memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat, Pemkot Tangerang melalui Dinas Sosial (Din-

sos) turut memberikan Bantuan Sosial (Bansos) Mahasiswa yang diperuntukkan kepada mahasiswa dari Kota Tangerang.

Kepala Dinsos Kota Tangerang Mulyani menuturkan, mahasiswa kurang mampu yang berasal dari Kota Tangerang bisa mendapatkan bantuan dana pendidikan sebesar Rp6 juta per orang.

“Dalam program ini, Pemkot Tangerang menyalurkan dana pendidikan Rp6 juta per mahasiswa, dengan satu kali penyaluran. Program ini diperuntukkan untuk para mahasiswa yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS),” ungkap Mulyani, Jumat (26/1/24).

Tentunya dengan alur pendaftaran yang mudah dijangkau. Yakni melalui aplikasi super Tangerang LIVE yang berisikan banyak pelayanan, salah satunya menu bansos mahasiswa.

Cukup dengan melengkapi sejumlah persyaratan yang berisi data diri secara daring, program ini akan menyaring para pendaftar sesuai dengan kuota, yakni 300 mahasiswa.

Mulyani melanjutkan, harapannya Bansos Mahasiswa dapat memberikan semangat bagi generasi muda di Kota Tangerang untuk menjadi insan yang siap membangun bangsa.

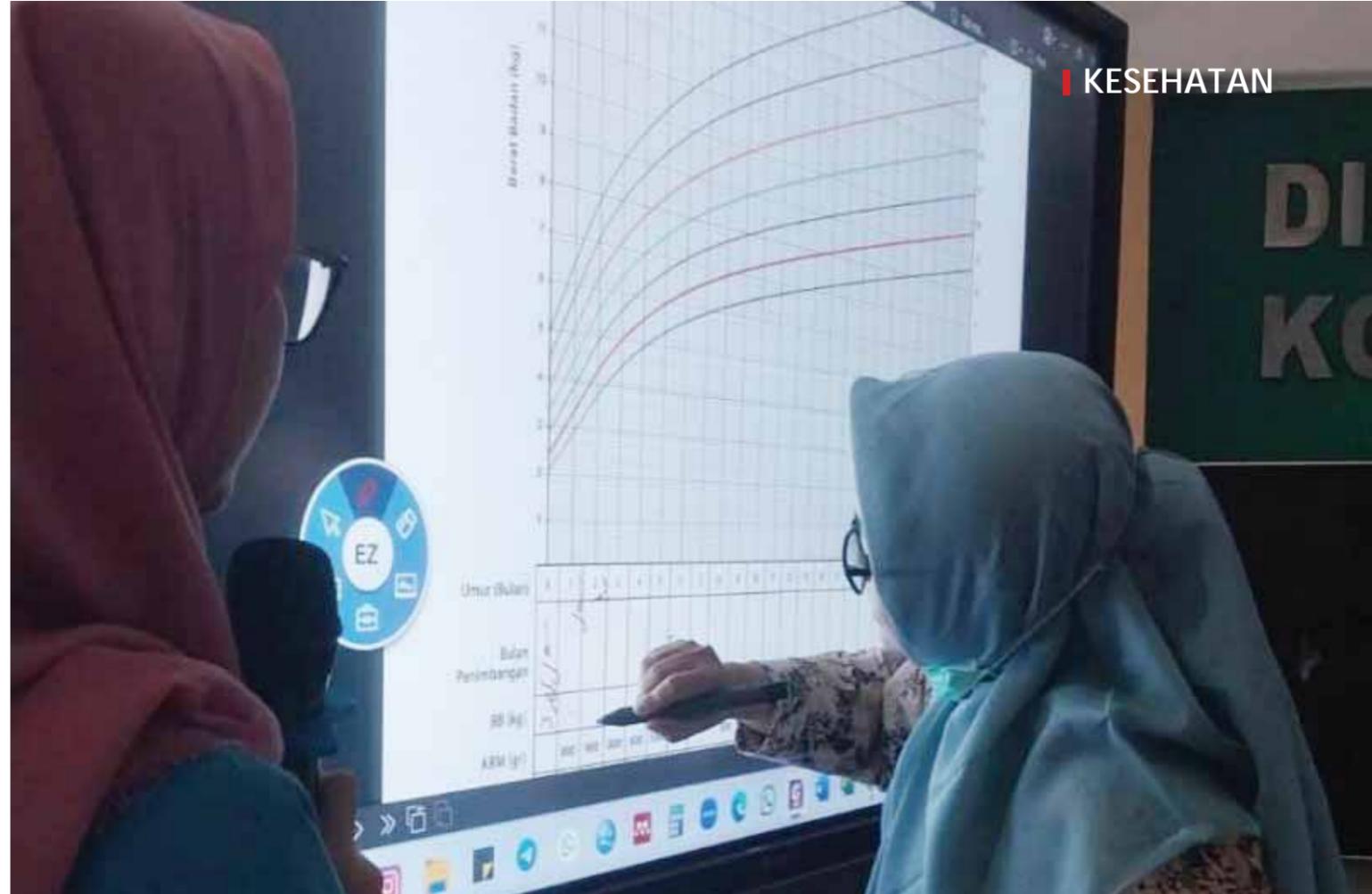
(William Anwar)



**Para murid akan mendapatkan bantuan sebesar Rp80 ribu per bulan untuk jenjang SD dan jenjang SMP sebesar Rp100 ribu per bulan.**



Ilustrasi: Siswa-siswi SD Negeri di Kota Tangerang.



Capaian jaminan kesehatan di Kota Tangerang mencapai 99,04 persen.

FOTO: DOK: TNG TV

## Jawarannya Program & Layanan Kesehatan

Sejalan dengan transformasi fundamental Indonesia-Sentris, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mempersembahkan program dan pelayanan terbaik di sektor kesehatan demi menuju kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Melalui Dinas Kesehatan, Pemkot Tangerang diganjar berbagai capaian bergengsi setelah mengabdikan dengan tulus di bidang ini. Seperti penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) dari BPJS Kesehatan pada 2023 silam, berkat capaian jaminan kesehatan di Kota Tangerang yang mencapai 99,04 persen.

Angka tersebut tentunya melampaui target UHC yang merupakan amanah dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2022 untuk mewujudkan target 98 persen penduduk Indonesia terlindungi kesehatannya.

Melalui Pembayaran Bantuan Iuran (PBI) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menggunakan alokasi dana dari Anggaran Pendapatan

dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tangerang, Pemkot Tangerang mampu merealisasikan layanan terbaik ini.

Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin membeberkan komitmen pemkot yang ciamik dalam memaksimalkan upaya positif yang berupa program Jaminan Pengobatan Kesehatan Gratis (Jabat Sehat).

“Kami terus berkomitmen agar seluruh masyarakat dapat ter-cover asuransi kesehatan dengan memaksimalkan dan menyinkronkan asuransi-asuransi yang sudah ada,” ucap Dr. Nurdin.

Hasilnya, kini program Jabat Sehat mencatatkan angka 99,8 persen untuk jaminan kesehatan di Kota Tangerang. Presentase ini menjadi indikator utama Kota Tangerang dianugerahi sebagai kota dengan indeks kesehatan terbaik

di Provinsi Banten.

Gelar tersebut tentunya menghantarkan berbagai apresiasi untuk Kota Tangerang, seperti penghargaan dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud) pada akhir tahun 2023.

Pemkot Tangerang terus menyasar seluruh lini masyarakat untuk menciptakan pemerataan melalui kolaborasi bersama kader-kader dan pihak swasta.

“Tentunya kolaborasi dengan semua pihak termasuk swasta melalui skema *Public Private Mix* yang merupakan strategi kolaboratif dengan melibatkan rumah sakit swasta untuk melayani masyarakat, baik untuk pemeriksaan maupun pengobatan,” tambah Dr. Nurdin. (William Anwar)

# Semangat Ciptakan Upaya Strategis

Tak berhenti di satu program yang sukses menorehkan sejumlah prestasi. Pemkot Tangerang terus mengupayakan pelayanan terbaik di bidang kesehatan melalui program-program strategis lainnya.

Melalui Dinkes, berbagai layanan kesehatan yang saling terintegrasi turut hadir. Seperti program Kolaborasi Kunjungan Rumah Integrasi Keluarga Sehat (Cageur Jasa), Tata Laksana Gizi Buruk agar Segera Pulih (Laksa Gurih), Kader Sedari Dini Kawal Ibu Hamil dan Balita (Srikandi), serta Pendampingan Resiko Tinggi Lansia (Peri Lansia) dan sejumlah terobosan lainnya.

Kumpulan layanan penanganan kesehatan terpadu di Kota Tangerang ini dirangkum dalam program Integrasi Layanan Primer (ILP) yang berfokus dalam upaya promotif dan preventif.

“Bicara soal integrasi pelayanan primer tentunya tidak bisa berjalan tanpa adanya dukungan dan kolaborasi dari berbagai sektor dan pihak-pihak terkait. Karena yang namanya integrasi berarti kita harus dapat memberikan layanan yang terbaik dan komprehensif kepada masyarakat di Kota Tangerang,” ujar Dr. Nurdin lewat sambutannya dalam agenda *launching* bertajuk *Kick Off ILP*.

Pengujian ILP sendiri telah berlangsung sejak September 2023 di sejumlah puskesmas dan puskesmas pembantu (pustu).

“Dengan adanya *kick off* ini, integrasi dan pelayanan kesehatan yang komprehensif juga dapat berjalan optimal di seluruh fasilitas kesehatan di Kota Tangerang,” tambah Dr. Nurdin.

Pemkot Tangerang terus mengupayakan berbagai program lanjutan seperti pelatihan dan pemberdayaan pada 1.097 posyandu dan 30 puskesmas yang tersebar merata di penjuru kota.



Anak-anak Kota Tangerang saat Launching Posyandu Remaja Urang Baraya.

Termasuk menjalankan program-program yang telah diluncurkan sebelumnya. Seperti layanan kesehatan berkonsep ‘jemput bola’ pada program Cageur Jasa.

Melihat layanan kesehatan yang optimal dan menyeluruh, termasuk dalam lini sektor kesehatan jiwa, Kota Tangerang kembali meraih prestasi membanggakan di bidang ini.

Terbaru, Dinkes Kota Tangerang menyabet penghargaan mengenai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Indikator Layanan Masalah Kesehatan Jiwa di Provinsi Banten.

Kepala Dinkes Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni bersyukur atas penghargaan bergengsi yang diraih berkat komitmen Pemkot Tangerang dan pihak-pihak terkait dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal.

“*Alhamdulillah*, kami berhasil dinobatkan sebagai peraih penghargaan terbaik kedua dalam praktik layanan kesehatan jiwa se-Provinsi Banten. Ini menjadi bukti bahwa Dinkes Kota Tangerang beserta seluruh pihak-pihak terkait telah memberikan pelayanan secara maksimal,” ujar Dini.

Penghargaan tersebut diraih dalam dua bidang pelayanan kesehatan jiwa. Yakni persentase penduduk usia kurang dari 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa, serta persentase penyandang gangguan jiwa yang memperoleh

pelayanan di puskesmas atau klinik kesehatan lainnya.

Pelayanan yang diberikan mencakup berbagai sektor pendukung, mulai dari aksesibilitas layanan, integrasi layanan, hingga kontinuitas pelayanan, khususnya di bidang kesehatan jiwa.

Tak hanya di tingkat provinsi, Dinkes Kota Tangerang juga menorehkan prestasi pada skala nasional.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) juga menyematkan penghargaan atas prestasi Pemkot Tangerang sebagai Kota Terbaik dalam rangka Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) terhadap penyakit yang menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) atau wabah.

SKDR sendiri merupakan suatu sistem atau aplikasi dihadirkan Kemenkes untuk digunakan kota/kabupaten di Indonesia. Sistem untuk memantau perkembangan tren suatu penyakit menular yang berpotensi mewabah atau meningkat dari waktu ke waktu dalam periode mingguan.

“Kami berharap, prestasi ini menjadi penghargaan nyata untuk mereka, para petugas kesehatan yang telah berdedikasi untuk seluruh masyarakat Kota Tangerang. Selanjutnya, menjadi suntikan semangat untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan untuk masyarakat Kota Tangerang tanpa terkecuali,” ungkap Dini. **(William Anwar)**

# Jalin Kolaborasi yang Sinergis

Untuk kasus tertentu, Dinkes Kota Tangerang juga memiliki layanan andalan yang mutakhir seperti program Tata Laksana Gizi Buruk agar Segera Pulih (Laksa Gurih) yang telah diluncurkan sejak 2018.

Penurunan angka gizi buruk yang signifikan, menjadi bukti suksesnya program ini. Pelayanan berupa intervensi langsung terhadap kasus gizi buruk ini didampingi oleh kader yang berkunjung ke rumah.

Dinkes bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang meluncurkan aplikasi Laksa Gurih sebagai pencatatan data lengkap setiap balita dan hasil pendampingan para kader menggunakan *smartphone*.

Data tersebut juga sudah tersinkronisasi dengan data kependudukan yang berbasis di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota

Tangerang. Selain itu, terdapat pula peta sebaran kasus gizi buruk serta rekap balita gizi buruk yang ditangani pada *dashboard* aplikasi.

“Diharapkan program Laksa Gurih ini dapat terus berjalan dan pelaksanaannya bisa dilakukan secara maksimal. Serta kasus gizi buruk di Kota Tangerang dapat dicegah dan diatasi dengan baik. Sehingga menjadikan Kota Tangerang kota yang sehat dan layak huni,” ucap Dini.

Intervensi serentak pencegahan *stunting* se-Kota Tangerang juga baru saja Dinkes gelar pada Juni 2024. Agenda ini menargetkan 85.474 balita di Kota Tangerang melalui seluruh posyandu di masing-masing kelurahan demi men-

jamah pemerataan yang optimal.

Pada kasus lainnya, Dinkes Kota Tangerang juga tengah memperkuat kolaborasi lintas sektoral untuk menangani masalah tuberkulosis (TBC).

Kadinkes dr. Dini Anggraeni mengungkapkan, salah satu upaya yang tengah berlangsung adalah program Kolaborasi Gerakan Bersama Menuju Eliminasi TBC (Ransel TBC).

Dalam program ini, Dinkes menyediakan tenaga kesehatan untuk menjadi pelaksana skrining dan edukasi secara masif. Termasuk menyediakan logistik baik berupa obat maupun non-obat.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang ikut berperan dalam mengakomodir keterlibatan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan kebijakan penganggaran.

Sementara itu, kecamatan dan kelurahan yang berupaya memobilisasi sasaran skrining TBC, tenaga non-medis pada saat skrining, serta pendampingan pasien apabila perlu dirujuk ke puskesmas.

“Secara skema, skrining masif tuberkulosis, Dinkes juga membutuhkan OPD terkait. Seperti, pada sasaran kontak serumah membutuhkan DP3AP-2KB, kecamatan dan kelurahan, Program Bedah Rumah melalui Dinas Perkim, pekerja dengan Disnaker, anak sekolah dengan Dindik, dan masyarakat menengah ke bawah melalui DTKS dengan Dinsos,” jelas Dini mengenai kolaborasi antar OPD dalam program Ransel TBC.

Dini melanjutkan, Diskominfo juga turut andil dalam menghadirkan laman *website* khusus skrining TBC secara mandiri. Yakni melalui tautan [ranseltbc.tangerangkota.go.id](https://ranseltbc.tangerangkota.go.id) yang bisa diakses masyarakat secara mandiri.

“Dengan begitu, harapannya ada satu komitmen bersama untuk melawan penyakit tuberkulosis. Ini menjadi langkah tepat untuk bebas dari TBC dan menuju generasi emas 2045,” pungkasnya. **(William Anwar)**



Pelayanan intervensi langsung terhadap kasus gizi buruk.



Launching Posyandu Remaja Urang Baraya Kids di Kelurahan Pabuaran Tumpeng, Kota Tangerang.

## Lindungi Anak dengan PIN Polio

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) menyoar hingga 245.257 anak dalam Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio 2024.

Putaran pertama agenda akbar ini digelar serentak di 13 kecamatan pada 23 Juli hingga 29 Juli dengan rentang waktu *sweeping* pada 30 Juli hingga 3 Agustus 2024.

PIN Polio ini menjadi bentuk perhatian pemerintah terhadap stabilitas kesehatan masyarakat sejak dini. Terutama, memutus rantai persebaran virus polio dan melindungi anak-anak dari penyakit yang berpotensi menyebabkan kelumpuhan.

Kepala Dinkes Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni menyatakan, anak-anak berusia di bawah 7 tahun menjadi

sasaran imunisasi polio yang akan berlangsung dalam dua putaran ini.

"PIN Polio akan dilakukan di seluruh puskesmas, posyandu, rumah sakit, rumah sakit ibu anak, klinik, sekolah, (serta) pos pelayanan imunisasi lainnya di bawah koordinasi Dinas Kesehatan atau puskesmas," jelas Dini.

Dini menambahkan, dosis tambahan di putaran kedua nanti juga perlu diikuti oleh anak-anak yang sudah mengikuti vaksin pertama. Dosis kedua PIN Polio sendiri akan berlangsung pada 6 Agustus hingga 12 Agustus 2024.

"Ingat, setiap tetes vaksin polio me-

lindungi tidak hanya anak Anda, tapi juga seluruh masyarakat. Bersama-sama, kita jaga Indonesia tetap bebas dari penyakit polio. Ayo, lindungi anak kita, lindungi masa depan bangsa!" tutup dr. Dini.

PIN Polio sendiri menggunakan vaksin nOPV2 yang telah dikaji oleh *Global Advisory Committee on Vaccine Safety* (GACVS) dan *Global Polio Eradication Initiative* (GPEI).

Vaksin ini juga telah diizinkan beredar oleh *World Health Organization* (WHO) maupun Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). (William Anwar)



RSUD Kota Tangerang yang berada di Perumahan Modernland, Jalan Pulau Putri Raya, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang.

## Melihat Lebih Dekat Layanan RSUD

Untuk menunjang pelayanan kesehatan yang maksimal, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang hadir sebagai fasilitas kesehatan yang utama.

Tak hanya satu, Kota Tangerang punya 2 RSUD untuk lebih mendekatkan pelayanannya kepada masyarakat, yakni RSUD Kota Tangerang dan RSUD Benda.

RSUD Kota Tangerang sendiri terletak di Perumahan Modernland, Jalan Pulau Putri Raya, Kelurahan Kelapa Indah, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang. Fasilitas ini telah melayani masyarakat dengan 13 instalasi pelayanan kesehatan.

Direktur RSUD Kota Tangerang dr. Yusuf Alfian Geovanny menyebutkan sejumlah instalasi yang bermanfaat. Di antaranya, instalasi rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, bedah, kebidanan dan kandungan, hemodialisa, radiologi, pemulasaraan jenazah dan sebagainya.

"Selain itu, RSUD Kota Tangerang juga memiliki 32 klinik spesialis. Di antaranya, klinik spesialis anak, penyakit dalam, bedah, jantung, paru, bedah syaraf, urologi, bedah mulut, konservasi gigi, kulit kelamin dan lainnya," papar dr. Yusuf, Selasa (11/6).

Terbaru, RSUD Kota Tangerang juga membuka layanan konsultasi bagi pecandu judi *online* hingga pinjaman *online*. Layanan ini tersedia melalui poli jiwa dan akan ditangani oleh dokter spesialis kejiwaan.

"Layanan konsultasi bagi pasien yang kecanduan lainnya, sudah ada sejak dibukanya spesialis kejiwaan. Namun, saat ini trennya rata-rata kecanduan judi *online* dan pinjaman *online*. Yakni, pasien adiksi disertai komorbid atau penyertanya. Misalnya, rasa cemas ber-

lebih serta stres," ungkap dr. Yusuf.

Poli jiwa sendiri tersedia setiap Senin sampai Sabtu pada pukul 07.30 hingga 14.00 WIB. Layanan ini terbuka untuk semua kalangan masyarakat demi menekan kasus depresi akibat judi maupun pinjaman *online*.

Di samping itu, RSUD Benda baru saja diresmikan pada Desember 2023 silam. Fasilitas kesehatan ini dibangun untuk bisa memberikan layanan yang lebih menyeluruh, terlebih lagi untuk masyarakat Kecamatan Benda yang cukup jauh dari pusat kota.

Berbagai layanan juga hadir di rumah sakit ini. Mulai dari poliklinik, poli gigi, poli anak, hingga poli bedah dan poli kandungan turut tersedia untuk mendukung perwujudan generasi sehat di Kota Tangerang. (William Anwar)

# Manfaat di Balik Digitalisasi Job Fair

Program-program yang dicanangkan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang saling terhubung dan terus berkelanjutan menuju terciptanya manfaat terbaik bagi masyarakat.

Misalnya, program Balai Latihan Kerja (BLK) yang ditujukan untuk mencetak talenta berkualitas yang siap kerja terus berlanjut pada penyalurannya terhadap lapangan pekerjaan.

Melalui Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker), Pemkot Tangerang juga menghadirkan ruang yang luas untuk calon pekerja bertemu dengan perusahaan impiannya.

Program strategis ini telah dikenal oleh masyarakat dengan sebutan *job fair*, yang sejak September 2020 sudah mengalami transformasi digital menjadi *virtual job fair*.

“Ribuan lowongan (pekerjaan) tersebut dapat diakses melalui aplikasi Tangerang LIVE dengan menu Layanan Ketenagakerjaan, lalu pilih Tangerang Cakap Kerja dan pilih fitur Job Fair,” ujar Kepala Disnaker Kota Tangerang,

Ujang Hendra Gunawan.

Sebelumnya, program *job fair* sendiri telah berlangsung sejak tahun 2014, yang digelar di berbagai fasilitas umum seperti Gelanggang Olahraga (GOR) di tiap-tiap kecamatan, hingga pusat perbelanjaan seperti Mall Metropolis Town Square dan Tangerang City Mall.

Selaras dengan perkembangan zaman yang semakin modern, Disnaker Kota Tangerang mulai melakukan sentuhan digital pada agenda *job fair* 2019.

Saat itu, *job fair* masih digelar secara langsung di tempat-tempat tertentu. Namun, para pencari kerja cukup membawa QR Code untuk mengirimkan lamaran pekerjaannya.

QR Code yang dibawa oleh *jobseeker* sendiri berisikan data diri yang diunggah melalui formulir pada aplikasi Tangerang LIVE. Tentunya, inovasi modern ini memudahkan masyarakat

untuk melamar diri pada pekerjaan yang tersedia.

Sejak September 2020, *virtual job fair* menjadi pengembangan teranyar dari program menakjubkan ini yang disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube.

Perkembangan ini tentunya menghadirkan kemudahan yang optimal bagi masyarakat dan *jobseeker* di Kota Tangerang.

“Saat itu saya melamar pekerjaan dengan memasukan berkas lamaran ke setiap perusahaan. Namun bukannya mendapatkan panggilan, saya malah kehabisan biaya untuk menyiapkan berkas lamaran dan transportasi ke setiap pekerjaan. Lalu saya mengetahui bahwa Disnaker Kota Tangerang mengadakan virtual job fair yang menurut saya sangat memudahkan kami pencari kerja,” ungkap penerima manfaat *virtual job fair*, Sefy Permana. **(William Anwar)**



Pencari kerja saat mengikuti Job Fair yang digelar Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang.

FOTO: DOK:TNG TV



Virtual Job Fair Kota Tangerang yang rutin digelar setiap bulan.

FOTO: DOK:TNG TV

## Serap Puluhan Ribu Tenaga Kerja

Pemkot Tangerang melalui Disnaker menggelar *virtual job fair* secara rutin, yakni setiap bulan sekali untuk memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat.

Tak hanya menghadirkan pelayanan yang memudahkan, *virtual job fair* juga membuka ribuan lapangan pekerjaan dari berbagai bidang.

Seperti pada edisi Juni 2024. Lewat aplikasi Tangerang LIVE yang bisa diunduh melalui Play Store ataupun App Store, tersedia 1.091 lowongan kerja terbuka untuk para *jobseeker* di Kota Tangerang.

*Virtual job fair* edisi ke 46 ini menampilkan sejumlah perusahaan besar yang menerima berbagai jenjang dan bidang. Seperti, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, PT. Pan Brothers Tbk & Group, PT. Modern Golf & Country Club hingga RS An-Nisa dan perusahaan lainnya.

“*Virtual job fair* edisi Juni 2024 ini merupakan event yang ke 46 kalinya semenjak September 2020 dan sudah menyerap tenaga kerja sebanyak 20.223 orang. Dengan rincian, 18.658 warga Kota Tangerang dan 1.565 warga luar Kota Tangerang,” jelas Ujang.

Tentunya, penyelenggaraan *virtual job fair* ini ditujukan untuk menekan angka pengangguran terbuka di Kota Tangerang. Sekaligus mendukung tujuan berbagai program lainnya seperti Balai Latihan Kerja (BLK), Pelatihan Kewirausahaan, hingga *job fair* disabilitas. **(William Anwar)**



Para pencari kerja memanfaatkan aplikasi Tangerang LIVE.

FOTO: DOK:TNG TV



## PANTAU MBG KOTA TANGERANG

Wakil Presiden Terpilih 2024-2029  
Gibran Rakabuming Raka berbincang  
dengan salah satu siswa. Kedatangan  
Gibran ke Kota Tangerang dalam  
rangka meninjau pelaksanaan proyek  
percontohan Makan Bergizi Gratis.

# Tingkatkan Keterampilan Masyarakat Lewat BLK

Untuk menjadi sebuah kota maju, tak pernah terlepas dari sumber daya manusia di dalamnya. Atas dasar itu, perlu dilakukan berbagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat.

Dikenal dengan julukan ‘Kota Seribu Industri Sejuta Jasa’, Kota Tangerang juga memiliki sederet program unggulan untuk menciptakan masyarakat yang mampu bersaing di era saat ini.

Mengusung konsep LIVE (*Liveable, Investable, Visitable, & E-City*), Kota Tangerang berhasil menjelma sebagai kota cerdas dengan program yang saling terintegrasi demi mempermudah segala aktivitas masyarakat.

Dalam upaya menekan angka pengangguran, Kota Tangerang tak hanya membuka lebih banyak lapangan kerja. Melainkan juga menciptakan sumber daya manusia yang cakap kerja melalui program Balai Latihan Kerja (BLK).

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang

melalui Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) telah berbagi manfaat bersama 2.523 peserta dari 131 angkatan di program BLK ini.

“BLK menjadi salah satu upaya menekan angka pengangguran terbuka dan terus kami upayakan tidak ada lagi pengangguran di Kota Tangerang. BLK ini memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan agar mereka siap kerja, dan banyak juga alumni yang sudah memiliki pekerjaan atau usaha sendiri,” jelas Kepala Disnaker Kota Tangerang, Ujang Hendra Gunawan.

Dirinya melanjutkan, BLK hadir dengan berbagai pelatihan kemampuan seperti pengoperasian komputer, desain grafis, montir, instalasi listrik, hingga pelatihan bahasa.

Program ini tersedia di lima tempat untuk memaksimalkan persebaran manfaat dan serapan peserta yang menyeluruh dari masyarakat Kota Tangerang.

“Lokasi BLK ada di Benda, Larangan, Cibodas, Cipondoh dan Tangerang. Seluruh pelatihan ini gratis untuk masyarakat Kota Tangerang dan silakan melakukan pendaftaran di aplikasi Tangerang LIVE,” lanjutnya.

Akses yang terbuka lebar, ditambah berbagai kemudahan untuk mengikuti pelayanan, membuat BLK Kota Tangerang banyak dimanfaatkan oleh para pencari kerja untuk meningkatkan keterampilannya.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai program BLK, bisa kunjungi laman Instagram *@disnaker\_kotatangerang* dan *@blk\_kotatangerang*. (William Anwar)



Peserta Balai Latihan Kerja saat mendapatkan pelatihan.

# Optimasi Infrastruktur Bersama Pemerintah Pusat

Kota Tangerang telah menjelma sebagai wilayah metropolitan dengan infrastruktur yang lengkap dan memadai.

Tentunya pemerintah daerah dan pusat termasuk masyarakat harus berkolaborasi. Tujuannya, mewujudkan infrastruktur yang memudahkan aktivitas masyarakat.

Tak hanya upaya konklusif dari Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang, berbagai program yang digagas pemerintah pusat juga turut mencukupi fasilitas-fasilitas primer yang dibutuhkan.

Salah satu fasilitas garapan pemerintah pusat di Kota Tangerang adalah Jembatan Cisadane A dan B. Bangunan yang menjadi penghubung jalan dari kedua sisi Sungai Cisadane ini diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) pada Senin

(8/1) lalu.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi mengungkapkan, jembatan-jembatan tersebut sudah berusia lebih dari 40 tahun. Maka dari itu, revitalisasi perlu dilakukan untuk memadai kebutuhan dan peruntukannya.

“Hari ini, tiga jembatan pengganti di Provinsi Banten dengan total anggaran konstruksi Rp270,5 miliar. Yakni, Jembatan Cisadane A-B Rp106,7 miliar, Jembatan Batuceper Rp123,2 miliar dan Jembatan Taring di Serang Rp40,6 miliar,” jelasnya.

Kedua Jembatan Cisadane itu melintas dengan gagah di atas Sungai Cisadane dengan panjang 110 meter. Dibangun

tanpa tiang penopang, masyarakat yang melintas di atasnya bisa langsung melihat keindahan Sungai Cisadane di sisi kanan dan kirinya.

Di samping itu, Proyek Strategis Nasional (PSN) berupa jalan tol juga telah mengantisipasi kemungkinan terjadinya kemacetan di pusat kota. Tol Jakarta *Outer Ring Road* (JORR) II yang menghubungkan wilayah Cengkareng - Batuceper - Kunciran terbukti efektif memangkas waktu perjalanan.

Jalan tol yang juga diresmikan langsung oleh Presiden Joko Widodo ini juga memudahkan masyarakat dari dalam kota menuju Bandara Internasional Soekarno-Hatta. (William Anwar)



Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljomo saat meresmikan Jembatan Cisadane.

FOTO: DOK: TNG TV



Presiden Joko Widodo didampingi Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dan sejumlah pejabat meresmikan Jembatan Cisadane di Kota Tangerang.

## Terus Bersinergi Membangun Negeri

Perhatian pemerintah pusat terhadap Kota Tangerang cukup terasa. Apalagi, Presiden Joko Widodo kerap datang untuk berbagai agenda sambil menyentuh masyarakat secara langsung.

Seperi pada penghujung tahun 2018 silam, orang nomor satu di Indonesia ini mampir ke Pasar Anyar, Sukaasih, Kota Tangerang dengan motor kustom miliknya.

Jokowi ditemani Wali Kota Tangerang saat itu, Arief R Wismansyah berkeliling ke lapak pedagang sambil mengecek langsung ke lapangan mengenai angka inflasi yang dinilai rendah.

Dirinya juga mencetuskan transformasi Pasar Anyar sebagai pusat perbelanjaan yang lebih nyaman dan rapi.

“Yang paling penting sekarang pasar

harus rapi, harus tertata, tidak becek, dan tidak bau. Ada tempat parkirnya juga. Sehingga mereka bisa bersaing dengan *supermarket*,” ungkap Jokowi.

Direktur Utama PD Pasar Anyar Titien Mulyati menjelaskan, hal tersebut langsung direspons baik oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang.

Titien melanjutkan, sebelumnya perbaikan pasar yang telah berdiri sejak 1967 itu sempat diupayakan Pemkot Tangerang dengan rencana revitalisasi total yang digagas bersama pemerintah pusat.

“Pada tahun 2018, saya dan Bapak Wali Kota melakukan presentasi ke PUPR agar Pasar Anyar dilakukan revitalisasi total,” terang Direktur Utama PD Pasar Anyar, Titien Mulyati.

Titien menambahkan, kunjungan Presiden Jokowi juga membawa kabar baik tentang revitalisasi Pasar Anyar.

Pemerintah pusat melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) bersedia menggelontorkan anggaran untuk perbaikan Pasar Anyar yang dibagi dua bersama Pemerintah Kota Tangerang. **(William Anwar)**

## Pasar Anyar Usung Konsep Green Building

Sempat tertunda karena pandemi COVID-19, kini Pemkot Tangerang bersama Kementerian PUPR tengah menjalankan revitalisasi Pasar Anyar dengan konsep bangunan yang ramah lingkungan atau green building.

Dirut PD Pasar Anyar Titien Mulyani mengatakan, revitalisasi pasar tak hanya memperbaiki sejumlah fasilitas dan bangunan, melainkan juga menambah unit kios untuk pedagang.

“Bangunan akan tetap dibuat dengan tiga lantai. Jumlah kios yang tersedia juga akan ditambah menjadi 1.672 unit dan memiliki standar kondisi kedaruratan seperti kebakaran,” ujar Titien.

Konsep *green building* Pasar Anyar juga akan menghadirkan ruang terbuka hijau

untuk menambah suasana sejuk dan asri.

Aktivitas masyarakat yang berbelanja di Pasar Anyar juga akan lebih nyaman berkat integrasi dengan moda transportasi dan angkutan umum. Tentunya, konsep ini juga diharapkan bisa kembali menghidupkan roda ekonomi dan potensi pariwisata di wilayah Pasar Anyar.

“Kami berharap, revitalisasi Pasar Anyar dapat memberikan dampak yang signifikan untuk menghidupkan lagi roda perekonomian masyarakat dan pariwisata,” tambah Titien.

Keberadaan Pasar Anyar sejak awal berdiri memang menjadi ikon pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang. Namun, sejumlah masalah timbul seiring berjalannya waktu, seperti tumpah ruahnya pedagang ke badan jalan, hingga rusaknya beberapa fasilitas umum.

Revitalisasi memang menjadi solusi yang dibutuhkan Pasar Anyar. Harapannya, pemenuhan hak pelayanan publik berupa pusat perbelanjaan yang nyaman bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat Kota Tangerang. **(William Anwar)**

“Bangunan akan tetap dibuat dengan tiga lantai. Jumlah kios yang tersedia juga akan ditambah menjadi 1.672 unit dan memiliki standar kondisi kedaruratan seperti kebakaran.

Dirut PD Pasar Anyar Titien Mulyani

FOTO: DOK: PD PASAR KOTA TANGERANG



Ilustrasi: Kawasan Pasar Anyar Kota Tangerang.

# Mandiri di Sektor Transportasi

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil mengambil langkah tepat dalam pelayanan publik berupa transformasi transportasi.

**B**ukan tanpa alasan, transportasi massal di Kota Tangerang sudah mandiri, bahkan semakin mudah diakses berkat layanan yang saling terintegrasi.

Bus Tangerang Ayo (Tayo) dan angkutan Si Benteng menjadi inovasi terbaik di sektor transportasi umum. Keduanya membuat Kota Tangerang menjadi satu-satunya kota/kabupaten di Provinsi Banten yang mengelola transportasi publik.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Perhubungan (Dishub) bersama PT TNG sukses menghadirkan layanan yang juara. Bukan hanya banyaknya rute dan armada yang dikerahkan, masyarakat juga turut senang karena tarif yang ditetapkan sangat terjangkau, yakni Rp2 ribu untuk satu kali perjalanan.

Kepala Dishub Kota Tangerang Achmad Suhaely menjelaskan, saat ini sistem pembayaran juga semakin efektif dilakukan dengan metode nontunai. Baik melalui QRIS via Gopay, Dana, OVO, dan sebagainya, maupun kartu elektronik seperti e-Money, Flazz, Brizzi, juga kartu sejenisnya.

“Dengan metode pembayaran nontunai, ongkos yang dibayarkan penumpang sebesar Rp2 ribu ini dapat langsung masuk kas daerah atau PT TNG sebagai pengelola,” ujar Achmad Suhaely.

Tak hanya itu, para penumpang juga bisa memanfaatkan pelayanan yang lebih lengkap melalui fitur-fitur di aplikasi Trans Tangerang Tayo yang bisa diunduh melalui PlayStore ataupun App Store.

“Dengan aplikasi ini, pengguna bisa mengetahui informasi BRT atau Tayo

Kota Tangerang hanya dalam satu genggaman. Mulai dari info rute, bus terdekat, halte, jam operasional, hingga petunjuk perjalanan penumpang,” jelasnya.

Tak hanya TAYO Dan Si Benteng, Pemkot Tangerang juga menghadirkan layanan rekreasi yang edukatif melalui fasilitas transportasi berupa Bus Jawara.

Fasilitas ini beroperasi secara reguler setiap Senin sampai Jumat pukul 16.00 WIB. Mengambil rute awal di Taman Elektrik, Sukaasih, Kota Tangerang, Bus Jawara gratis untuk seluruh masyarakat yang ingin naik dan berkeliling bersama.

Bus cantik berkapasitas hingga 32 kursi ini juga bisa dipesan untuk oleh kelompok masyarakat ataupun wisatawan yang datang ke Kota Tangerang melalui aplikasi Tangerang LIVE. **(William Anwar)**



Bus TAYO saat melintas di jalan protokol di Kota Tangerang.



Pemandangan Kota Tangerang diambil dari drone.

FOTO: DOK.TNG TV

# Tunaikan Konsep Kota Layak Huni

Konsep *liveable* menjadi salah satu fokus utama yang digaungkan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang. Gagasan kota layak huni ini menjadi penting untuk kesejahteraan masyarakat dan pemanfaatan potensi tata ruang kota.

**M**elalui Dinas Perumahan, Permukiman, dan Pertanahan (Disperkimtan), Kota Tangerang punya empat rumah susun sederhana bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Kepala Disperkimtan Decky Priambodo menjelaskan, sebanyak 980 unit kamar disewakan Pemkot Tangerang dengan harga yang sangat terjangkau. Mulai dari Rp90 ribu untuk setiap bulannya, masyarakat berpenghasilan rendah sudah bisa menempati rumah susun layak huni dengan sejumlah persyaratan

tertentu.

“Target sasaran tentu warga yang berpenghasilan rendah. Sehingga, mereka dapat tinggal di rumah susun yang tidak saja layak huni tetapi juga terjangkau. Calon penghuni cukup membawa persyaratan ke Rusunawa yang dituju. Setelah itu, akan diproses dan diverifikasi oleh tim,” jelasnya.

Ia menambahkan, empat rusunawa yang disediakan oleh Pemkot Tangerang sudah tersebar merata di sejumlah wilayah Kota Tangerang. Mulai dari Rusunawa Cibodas, Rusunawa Manis

Jaya, Rusunawa Gebang Raya, juga Rusunawa Cipta Griya Kedaung.

Tempat tinggal layak huni itu juga terbagi menjadi beberapa tipe dengan harga dan fasilitas yang berbeda. Sehingga para penghuni bisa menyesuaikan dengan kesanggupannya masing-masing.

“Mudah-mudahan, dengan fasilitas rusunawa yang kami sediakan dapat memberikan kenyamanan dan kawasan layak huni bagi seluruh masyarakat Kota Tangerang khususnya masyarakat berpenghasilan rendah,” tutupnya. **(William Anwar)**

# Bedah Rumah Solusi Efektif Atasi Kemiskinan Ekstrem

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berkomitmen menjadikan masyarakatnya sebagai elemen terpenting dalam penyelenggaraan tiap-tiap program.

**H**al ini sejalan dengan instruksi Presiden RI Joko Widodo yang menargetkan kemiskinan ekstrem mendekati 0 persen pada tahun 2024 dan telah mengeluarkan landasan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.

Pemkot Tangerang melalui Dinas Perumahan Permukiman dan Pertanahan (Disperkimtan) menjalankan solusi efektif berupa program bedah rumah dengan target sasaran rumah tidak layak huni (RTLH).

Kepala Disperkimtan Decky Priambodo mengatakan, program ini sukses membantu ribuan masyarakat sejak 2014 silam.

“Program bedah rumah ini sudah ada sejak tahun 2014 dan hingga tahun 2023 (dan) telah berhasil memperbaiki sebanyak 8.183 unit rumah. Survei juga sudah dilakukan dan dalam waktu dekat akan segera dieksekusi,” ungkap Decky dalam sosialisasi program bedah rumah, pada Selasa (2/7).

Persembahan dari pemerintah untuk masyarakat Kota Tangerang ini bukan sekadar memperbaiki rumah warga



Hasil program bedah rumah yang merupakan program unggulan Pemkot Tangerang.

yang tidak layak huni. Program ini turut mengatasi berbagai persoalan lain seperti kawasan kumuh, pengurangan kemiskinan ekstrem, hingga sejumlah masalah kesehatan.

Pada 2024, Disperkimtan menargetkan 449 rumah tidak layak huni yang tersebar di 13 kecamatan untuk diperbaiki lewat program bedah rumah.

Salah satu penerima manfaat program bedah rumah asal Kelurahan Jurumudi,

Kecamatan Benda, Jihe Samin mengungkapkan rasa syukurnya yang kini bisa tinggal di rumah yang lebih layak, aman, dan nyaman.

“Alhamdulillah, dulu rumah yang saya miliki dalam kondisi sangat tidak layak huni sekarang telah berubah berkat adanya bantuan bedah rumah ini. Tentunya, terima kasih atas kepedulian yang telah diberikan Pemkot Tangerang,” ungkap Jihe Samin. **(William Anwar)**



Pj Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin melakukan seremonial program bedah rumah tahun 2024.

# Program Bedah Rumah BUKAN HANYA DI TV

Dimulai dari tahun 2014 hingga 2024

# 8.631

Rumah Di Kota Tangerang  
**Berhasil Dibedah**

Sumber : Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan



Untuk mewujudkan kota layak huni atau Liveable, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan (Disperkimtan) memiliki **program Bedah Rumah bagi warga yang membutuhkan.**

## Syarat Bagi Calon Penerima Bantuan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu)

- Memiliki KTP dan KK Kota Tangerang
- Berdomisili di Daerah serta berkeluarga
- Berpenghasilan paling banyak min. UMK atau sesuai basis data terpadu atau data lapangan
- Diusulkan oleh kelompok masyarakat, Kelurahan, Kecamatan atau ketua/anggota DPRD
- Memiliki rumah diatas tanah milik sendiri yang dibuktikan dengan ertifikat, girik atau surat keterangan kepemilikan dari kelurahan atas status lahan
- Hanya memiliki 1 rumah tidak layak huni (tidak memiliki rumah di daerah lainnya)
- Status rumah tidak dalam sengketa
- Bersedia membuat pernyataan

# Rapor Hijau Ekonomi Kota Tangerang

Ribuan program yang dicanangkan Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang telah memberikan dampak yang luar biasa untuk masyarakat. Berbagai upaya bersama dalam menumpas kesenjangan sosial menuai hasil yang gemilang. Seperti angka kemiskinan di Kota Tangerang yang terus menurun.

Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang akhir 2023, persentase penduduk miskin di Kota Benteng ini hanya sebesar 5,89 persen.

Asisten Daerah Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono mengatakan, angka menakjubkan yang dicatatkan Kota Tangerang ini berada di bawah persentase kemiskinan nasional yang tercatat di sekitar sembilan persen.

“Penurunan angka kemiskinan di Kota Tangerang merupakan pencapaian

yang luar biasa dengan persentase kemiskinan yang kini berada di bawah angka kemiskinan nasional. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari upaya program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, sampai akses layanan publik merata yang selama ini digencarkan,” jelas Ruta, Kamis (13/6).

Ruta menambahkan, penurunan angka kemiskinan ini juga membuahkan apresiasi dari pemerintah pusat untuk Kota Tangerang lewat Penghargaan Kinerja Insentif Fiskal kategori Upaya Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem pada 2023 silam.

Berbagai langkah strategis seperti pelatihan kelompok usaha, balai latihan kerja, *job fair*, hingga program bedah rumah dan sekolah swasta gratis menjadi kunci keberhasilan Pemkot Tangerang.

Tak hanya berhasil menurunkan angka kemiskinan, upaya-upaya sinergis ini turut menyurutkan jumlah pengangguran di Kota Tangerang.

Serapan tenaga kerja yang optimal mampu mengubah tingkat pengangguran yang sebelumnya berada di angka 7,81 persen di 2014 menjadi 6,79 persen di 2023. **(William Anwar)**



Salah satu jalan tol di Kota Tangerang yang menjadi akses penghubung dengan Provinsi DKI Jakarta.

FOTO: DOK: TNG TV

# Inflasi Menurun Jadi Primadona Investasi

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang optimis dapat mengendalikan angka inflasi pada semester kedua tahun 2024. Terlebih, Kota Tangerang selama ini mencatatkan tren positif di bidang pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang.



Karyawan saat tengah bekerja di salah satu pabrik di Kota Tangerang.

FOTO: DOK: TNG TV

Ruta Ireng Wicaksono menuturkan, berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang, indeks inflasi pada semester pertama (Januari-Mei) tahun 2024 dinilai sesuai dengan target yang diharapkan. Tercatat, indeks harga konsumen (IHK) pada semester pertama tahun ini bahkan dinilai lebih baik dibandingkan dengan perodesasi tahun sebelumnya, yakni 2,98 persen (2023) dan 2,82 persen (2024).

“Kami selama ini konsisten mencatatkan tren positif dalam pengendalian angka inflasi di Kota Tangerang. Semisal, berdasarkan data yang ada, indeks inflasi rata-rata semester pertama tahun ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Oleh karenanya, kami sangat optimis dapat melanjutkan tren positif tersebut pada semester kedua

ini,” ujar Ruta, Senin (29/7/24).

Tidak hanya itu, Pemkot Tangerang juga dinilai berhasil dalam menurunkan angka inflasi dalam beberapa bulan terakhir di Kota Tangerang. Bahkan, indeks inflasi rata-rata bulan kemarin (Juni) merupakan capaian terbaik dibandingkan beberapa bulan sebelumnya yang mencapai 3,62 persen (Maret), 3,36 persen (April) dan 2,95 persen (Mei).

Capaian prestisius di bidang ekonomi ini juga berdampak positif pada tren investasi Kota Tangerang. Pada triwulan pertama tahun 2024, Kota Tangerang berhasil merealisasikan investasi sebesar Rp4,72 triliun.

Angka ini sukses menyerap hingga 6.069 tenaga kerja yang berperan besar dalam penurunan angka pengangguran di Kota Tangerang. Angka tersebut dihasilkan dari perusahaan Penanaman

Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar 5.178 orang, serta Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar 891 orang.

“Pencapaian realisasi investasi ini berjalan sesuai dengan target yang diharapkan, mulai dari memberikan stimulus peningkatan perekonomian, sampai membuka peluang kerja sebesar-besarnya guna menurunkan angka pengangguran di Kota Tangerang,” tutur Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang, Sugiharto Achmad Bagdja.

Kota Tangerang sebagai salah satu primadona investasi di Indonesia juga tak terlepas dari kemudahan pelayanan perizinan yang tercantum dalam Peraturan Daerah (Perda) Kota Tangerang Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi. **(William Anwar)**



FOTO: DOOK: TNG TV

Bimbingan Teknis (Bimtek) E-Commerce Bagi Pelaku Ekonomi Kreatif (Ekraf) Kota Tangerang yang diinisiasi oleh Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf).

## Kota Strategis Bagi Ekonomi Kreatif

Lokasi yang strategis dan memiliki fasilitas yang memadai, membuat Kota Tangerang kerap dilirik sebagai tuan rumah gelaran bertaraf nasional, bahkan internasional.

Mulai dari ajang olahraga, gelaran pentas seni, hingga kegiatan keagamaan berskala besar kerap berlangsung di kota ini.

Seperti gelaran festival yang hadir setiap bulannya. Seperti Festival Cisdane, Festival Al-A'zhom hingga lomba bertaraf internasional yang dihelat Indonesia Drum Corps Internasional (IDCI).

Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin menyampaikan kesiapan Kota Tangerang untuk menjadi tuan rumah bagi *event* nasional ataupun internasional lainnya.

“Dengan semakin banyaknya *event* di Kota Tangerang, *Inshaallah* bisa berdam-

pak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat selain tentunya bisa memberikan hiburan gratis buat masyarakat,” ujarnya.

Dr. Nurdin juga siap menggelar karpet merah kepada para *event organizer* (EO) yang ingin menggelar acaranya di wilayah Kota Tangerang. Tentunya agenda tersebut akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi kreatif yang bermanfaat.

“Mudah-mudahan ini tidak hanya menjadi hiburan namun juga bisa menjadi pemantik peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang,” tutur Dr. Nurdin.

Pemkot Tangerang sendiri terus ber-

komitmen dan berupaya menyongsong transformasi ekonomi Kota Tangerang sebagai salah satu pusat destinasi wisata dan industri kreatif di Indonesia.

Tak hanya ekonomi kreatif, transformasi ekonomi digital juga menjadi fokus tertentu perkembangan kota dengan iklim usaha dan investasi yang kondusif ini.

“Pemkot terus membangun dan mengembangkan ekosistem bisnis dan industri kreatif melalui penyediaan sarana dan prasarana serta dukungan teknologi informasi sebagai *Smart City* melalui *SuperApps* yang dihadirkan untuk pelayanan kepada masyarakat,” papar Dr. Nurdin. **(William Anwar)**

## Sobat Dukcapil Solusi Pelayanan Mudah dan Cepat

Kota Tangerang sudah tak lagi menerapkan sistem yang berbelit dalam urusan administrasi kependudukan (Admindak).

Regulasi birokrasi yang berkepanjangan tak lagi dirasakan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh suksesnya reformasi birokrasi di Kota Tangerang dengan pemangkasan regulasi dalam pelayanan administratif.

Tentunya, komitmen yang kuat dari Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang adalah kunci keberhasilannya.

Melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Tangerang, birokrasi pelayanan Admindak di Kota Tangerang sudah bisa diselesaikan lewat satu pintu digital, yakni menggunakan layanan Sobat Dukcapil.

Layanan Sobat Dukcapil sendiri adalah akses *online* Admindak yang bisa digunakan melalui *website sobatdukcapil*.

*tangerangkota.go.id* sebagai portalnya.

Kepala Disdukcapil Kota Tangerang, R. Irman Pujahendra mengungkapkan, layanan Sobat Dukcapil bisa membantu masyarakat Kota Tangerang dalam mengurus berbagai kebutuhan Admindak. Mulai dari mengurus Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el), Kartu Identitas Anak (KIA), Kartu Keluarga (KK), hingga Surat Keterangan Pindah WNI (SKPWNI) dan Surat Keterangan Datang WNI (SKDWNI).

“Sedangkan pada pencatatan sipil, di antaranya akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta pengesahan anak, dan akta pengangkatan anak. Layanan Sobat Dukcapil selain memangkas birokrasi, dipastikan menjadi solusi bagi mereka yang sibuk, tidak ada waktu datang ke

kantor Disdukcapil,” jelas Irman.

Sementara itu, Disdukcapil Kota Tangerang juga menyediakan beberapa pilihan lokasi *offline* untuk keperluan fisik seperti pengambilan KTP dan sebagainya. Mulai dari Kantor Pelayanan Disdukcapil, kantor kecamatan dan kelurahan, serta beberapa *booth* layanan di area publik seperti mal ataupun acara tertentu.

“*Booth* di area publik ada Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Tangerang di *City Galery* Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang, Lantai 2 Tangcity Mall dan Icon Walk Mall,” papar Irman.

Pelayanan Admindak berbasis digital ini tentunya berdampak besar bagi masyarakat. Terlebih lagi untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu ataupun jauh dari kantor pelayanan. **(William Anwar)**



FOTO: DOOK: TNG TV

Penjabat Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin saat bercengkerama dengan warga yang sedang mengurus admindak.

FOTO: DOK. TNG TV



Penjabat Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin saat menyerahkan plakat juara 1 kepada Lurah Nusa Jaya Alby Nur Muhamad.

## Talenta Digital dari Kelurahan Nusa Jaya

Masyarakat Kota Tangerang tumbuh secara merata di tengah-tengah perkembangan era modern. Tentunya, aspek pemerataan talenta digital menjadi salah satu poin penting yang berlandaskan konsep matang Indonesia-sentris.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang yang menyadari gagasan menakjubkan ini, lebih lanjut menghadirkan talenta-talenta digital lewat sektor terdekat dari masyarakat, seperti kecamatan dan kelurahan.

Salah satu di antaranya adalah inovasi strategis dari Kelurahan Nusa Jaya. Kelurahan yang terletak di Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang itu baru saja diganjar gelar juara satu kelurahan terbaik tingkat Kota Tangerang.

Lurah Nusa Jaya, Alby Nur Muhamad menuturkan, prestasi tersebut berhasil diraih berkat efektivitas program-program terbaik dalam pelayanan masyarakat

di wilayahnya.

Dari sederet program yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan masyarakat, Kelurahan Nusa Jaya juga menerbitkan konsep talenta digital yang optimal berupa pelayanan *online* melalui WhatsApp yang aktif selama 24 jam.

“Ada pula program yang sudah berjalan sejak lama, yakni memiliki pelayanan aduan 24 jam di nomor WhatsApp 0877-7770-7696. Juga pelayanan Jumat Keliling dan adanya *workshop* karang taruna guna meningkatkan kreativitas masyarakat hingga mampu berdaya saing dan

mandiri,” tutur Alby.

Layanan digital ini membuat Kelurahan Nusa Jaya ikut serta dalam lomba kelurahan tingkat Provinsi Banten.

Bahkan, kelurahan ini juga eksis di tingkat nasional dengan perolehan gelar TOP 10 Peserta Favorit Publik serta penghargaan Swasti Saba Wistara yang merupakan kategori tertinggi di bidang pelayanan kesehatan.

“Saya berharap, lewat penghargaan ini, Kelurahan Nusa Jaya dapat terus tumbuh dan berkembang untuk keamanan, kesejahteraan, dan menjadi wilayah yang tak henti untuk terus berinovasi,” ujar Alby. **(William Anwar)**



Klenteng Boen Tek Bio yang berada di Kawasan Pasar Lama Kota Tangerang.

## Budaya Cina Benteng dan Kota Tangerang

Kota Tangerang bisa menjadi rumah bagi siapa saja. Harmoni hingga akulturasi budaya yang indah terjadi di kota ini. Salah satu kekayaan budaya yang ikonik adalah kehidupan masyarakat Tionghoa Tangerang yang biasa dikenal dengan sebutan Cina Benteng.

Cerita tentang keajaiban Cina Benteng ini dimulai sejak pendaratan Laksamana Chen Ci Lung di Teluk Naga pada 1407 silam.

Datang sejak lama di tanah Tangerang yang majemuk ini, Cina Benteng berakulturasi dengan kearifan lokal seperti adat Sunda dan Betawi juga masyarakat pribumi yang berhasil menghadirkan warna baru yang lebih memesonakan.

Keberadaan budaya yang indah ini terjaga dengan baik secara turun-temurun. Berkat sejumlah agenda dan peninggalan bersejarahnya, adat istiadat Cina Benteng di dunia modern

tetap eksis di kancah nasional, bahkan mancanegara.

Satu yang paling ikonik adalah klenteng megah bernuansa merah emas bernama Boen Tek Bio. Dibangun sejak tahun 1684, Boen Tek Bio menjadi klenteng tertua di Kota Tangerang.

Ketua Badan Pengurus Perkumpulan Boen Tek Bio, Ruby Santamoko menuturkan, klenteng yang juga menjadi cagar budaya ini dibangun oleh leluhur Cina Benteng sebagai tempat persembahyangan.

“Saat itu terdapat etnis Tionghoa yang berlabuh di Teluk Naga, Tangerang.

Mereka tinggal dan menikah dengan penduduk setempat. Setelah itu menelusuri Sungai Cisadane dan berhenti di Kawasan Pasar Lama ini. Akhirnya mereka membangun klenteng ini bersama-sama untuk tempat bersembahyang mereka,” ungkapnya.

Klenteng Boen Tek Bio juga menjadi simbol toleransi yang terjalin begitu kental. Terbukti dari jarak klenteng yang berdekatan dengan Masjid Jami Kalipasir yang juga bersejarah bagi umat muslim, serta Gereja Santa Maria yang juga berdiri kokoh tak jauh darinya. **(William Anwar)**



FOTO: RAHMATULLAH

Prosesi memandikan perahu naga dalam ajang Festival Peh Cun yang rutin diselenggarakan setiap tahun.

## Warisan Tradisi yang Lestari

Rekaman sejarah Kota Tangerang juga apik terdokumentasi baik oleh pemerintah maupun pihak swasta dan masyarakat.

Salah satunya adalah Museum Benteng Heritage yang terletak tak jauh dari Klenteng Boen Tek Bio di Jalan Cilame Nomor 18-20, Kawasan Pasar Lama, Kota Tangerang.

Museum berbentuk rumah megah khas tradisional Tionghoa ini dibangun pada pertengahan abad 17 silam. Di dalamnya terdapat banyak benda dengan cerita bersejarah. Mulai dari barang antik simbol perdagangan, hingga koleksi botol Kecap Benteng dan peninggalan etnis Tionghoa lainnya.

Selain itu, Kota Tangerang yang kerap menggelar *event* bergengsi juga memiliki sejumlah kegiatan yang bertema Tionghoa gagasan peranakan Tionghoa di Kota Tangerang.

Seperti Festival Perahu Naga Peh Cun 2024 yang baru saja digelar oleh

Perkumpulan Boen Tek Bio. Agenda yang digelar setiap tahunnya ini berisikan sejumlah penampilan dan ritual kebudayaan Tionghoa dan lomba ikonik yakni lomba perahu naga.

“Festival Peh Cun telah menjadi ikon budaya di Kota Benteng ini. Di sana, kita semua dapat menyaksikan ekspresi akulturasi budaya yang menawan. Salah satu yang paling ditunggu adalah lomba perahu naga yang menjadi destinasi wisata budaya favorit banyak wisatawan,” ujar Ketua Badan Pengurus Perkumpulan Boen Tek Bio, Ruby Santamoko.

Di sisi lain, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) juga tengah mengajukan Tradisi Gotong Toapekong sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) untuk melestarikan budaya

khas Cina Benteng itu.

“Upaya ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kota Tangerang dalam melestarikan dan melindungi potensi-potensi cagar budaya yang ada di wilayahnya,” papar Kepala Bidang Kebudayaan Disbudpar Kota Tangerang, Sumangku Getar.

Berbeda dengan Festival Perahu Naga Peh Cun yang digelar setiap tahunnya, ritual Gotong Toapekong dilangsungkan setiap 12 tahun sekali dengan makna yang dalam untuk masyarakat Tionghoa di Kota Tangerang, bahkan di Indonesia.

Dengan menjadi WBTB, Pemkot Tangerang berharap tradisi autentik ini tak hanya mendapat pengakuan resmi dari pemerintah pusat, melainkan juga berdampak positif bagi masyarakat Kota Tangerang. **(William Anwar)**

## Hidup Harmonis di Kota Benteng

Pesona Kota Tangerang yang heterogen ini terasa semakin indah berkat kuatnya jalinan harmonisasi antar suku, etnis, dan agama.

Dalam hal ini, Cina Benteng hadir sebagai etnis ikonik dengan gudang tradisi menawannya yang mampu melebur dengan budaya lokal.

Peranakan Tionghoa yang hadir di wilayah Tangerang jauh sebelum masa kemerdekaan itu, memiliki sejumlah kebiasaan unik dalam agenda upacara pernikahan hingga peribadatan. Salah satunya adalah penampilan tarian *cokek si pat mo*.

Tari *Cokek Si Pat Mo* menjadi simbol budaya Tionghoa dari Tangerang yang telah berakulturasi dengan budaya Betawi. Sejumlah sanggar turut melestarikan budaya turun-temurun ini. Seperti Sanggar Tari Lentera yang berada di wilayah Neglasari, Kota Tangerang.

Bahkan, di wilayah Neglasari juga hadir Kampung Tehyan yang berisikan sejumlah potensi cagar budaya seperti warisan alat musik Tehyan yang masih diproduksi oleh para perajin legendaris, hingga berbagai bangunan dan acara tradisional yang terus lestari.

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang

juga terus mendukung upaya pelestarian budaya dengan mendorong peran generasi muda sebagai pewaris segala keindahan yang ada.

Dalam hal ini, muda-mudi terbaik Kota Tangerang seringkali terpilih dalam perkumpulan Kang Nong yang menjadi promotor potensi budaya dan pariwisata Kota Tangerang.

Namun, lebih merinci pada etnis dan budaya turun-temurun Tionghoa, Kota Tangerang juga punya Cide Kode Benteng yang mengambil peran sentral, yakni melestarikan budaya leluhur Cina Benteng.

Cide Benteng 2023, Upekha Tri Muliiani mengatakan, salah satu rangkaian agenda Cide Kode Benteng ini berisikan jelajah budaya. Rangkaian ini menjadi upaya optimasi budaya-budaya Cina Benteng di Kota Tangerang kepada para peserta yang nantinya bisa disalurkan kepada masyarakat.

“Para Cide Kode Benteng terpilih ini nanti tugasnya adalah membantu untuk mengenalkan dan melestarikan budaya Cina Benteng. Sehingga, mereka harus

mendalami dengan cara kunjungan langsung ke lokasi-lokasi yang memang sudah ditentukan oleh panitia. Terlebih, lokasi-lokasi ini juga memang menjadi bagian dari sejarah dari Cina Benteng di Kota Tangerang,” ungkapnya.

Pemilihan Cide Kode Benteng digelar setiap tahunnya oleh Yayasan Cide Kode Benteng. Para finalis gelaran ini akan mengabdikan sebagai menjadi duta budaya dan sosial hingga melestarikan budaya Cina Benteng di kalangan generasi muda.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang, Rizal Ridolloh mengungkapkan rasa syukur dan kagumnya terhadap semangat generasi muda Cina Benteng yang menampilkan upaya mengesankan dalam melestarikan budayanya.

“Cina Benteng merupakan peradaban yang membanggakan di Kota Tangerang. Maka, hal ini perlu dilestarikan, para pemenang pun diharapkan dapat berkolaborasi dengan Pemkot Tangerang untuk kemajuan kebudayaan di Kota Tangerang,” katanya. **(William Anwar)**

FOTO: RAHMATULLAH



Klenteng Boen Tek Bio tampak samping yang berada di Kawasan Pasar Lama Kota Tangerang.

# REKOMENDASI HOTEL

## DI KOTA TANGERANG



**Jakarta Airport Hotel**  
Soekarno-Hatta International Airport, Terminal 2,  
Jl. P21, RT.001/RW.010, Pajang, Benda, Tangerang City,  
Banten 15126



**Swiss-Belinn Airport Jakarta**  
Jl. Husein Sastranegara No.kav. 1, Benda, Kec.  
Benda, Kota Tangerang, Banten 15125



**Ibis Styles Airport Jakarta**  
Jl. Raya Bandara Soekarno-Hatta, Kp. Rawa,  
Bakar, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten  
15125



**Grand Soll Marina**  
Jl. Gatot Subroto Km 5 No.3, RT.001/RW.003,  
Gandasari, Kec. Jatiuwung, Kota Tangerang,  
Banten 15137



**Hotel Istana Nelayan**  
Jl. Gatot Subroto Km 5 No.21, RT.003/RW.003,  
Jatiuwung, Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten  
15134



**d'primahotel Tangerang**  
Jl. Benteng Betawi No.88, Buaran Indah, Kec.  
Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15148



**Novotel Tangerang**  
Tangcity Superblock, Jl. Jenderal Sudirman No.1,  
Babakan, Tangerang, Tangerang City, Banten  
15117



**FM7 Airport Hotel**  
Jl. Perancis No.67, RT.003/RW.008, Pajang, Kec.  
Benda, Kota Tangerang, Banten 15125



**The IOI Jakarta Airport CBC**  
Jalan CBC Raya 2 No.1, RT.001/RW.006, Benda,  
Tangerang City, Banten 15125



**Swiss-Belhotel Jakarta Airport**  
Jl. Husein Sastranegara No.kav. 1, Benda, Kec. Benda,  
Kota Tangerang, Banten 15125



**Mercure Tangerang Centre**  
Jl. MH. Thamrin No.5, Cikokol, Kec. Tangerang,  
Kota Tangerang, Banten 15117



**Golden Tulip Essential**  
Jalan Jendral Sudirman Kav. 9 Cikokol, RT.006/  
RW.013, Sukasari, Tangerang, Tangerang City,  
Banten 15118



**Pakons Prime Hotel**  
Daan Mogat Rd No.62, Sukarasa, Tangerang,  
Tangerang City, Banten 15111



**Horison Grand Serpong**  
Jl. MH. Thamrin Jl. Kb. Nanas No KM 2,7, RT.007/  
RW.001, Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota  
Tangerang, Banten 15143



**favehotel Hasyim Ashari**  
Golden City Business Park, Jl. KH. Hasyim Ashari  
No.118, RT.001/RW.010, Cipondoh, Tangerang City,  
Banten 15148



Jembatan Berendeng merupakan salah satu ikon Kota Tangerang dan tempat dilaksanakannya Festival Cisadane setiap tahunnya.

## Semarak Festival Cisadane 2024 Bukti Nyata Perpaduan Budaya, Olahraga dan Ekonomi Kreatif

Festival Cisadane 2024 berlangsung semarak dan masyarakat merasakan euforia yang sensasional. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang mencatat, lebih dari 60 ribu orang datang ke Festival Cisadane yang digelar selama lima hari sejak 20-24 Juli 2024. Bahkan, nilai omzet yang diperoleh pelaku UMKM mencapai Rp1,5 miliar lebih.

Festival Cisadane sangat identik dengan lomba perahu naga dan pemeran UMKM serta jajanan khas. Namun di tahun 2024, Festival Cisadane menyuguhkan sesuatu yang baru. Masyarakat hadir tak hanya sekadar melihat perlombaan tetapi juga beragam hiburan yang disediakan sejak awal pembukaan hingga akhir. Maka itu hampir setiap hari bantaran Sungai Cisadane yang menjadi lokasi digelarnya acara selalu ramai dipadati pengunjung. Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin mengatakan, Festival Cisadane 2024 telah menjadi bukti nyata perpaduan budaya, olahraga dan ekonomi kreatif yang memukau. Dari sisi tradisi budaya, festival ini menjadi wadah untuk melestarikan nilai-nilai luhur dan memperkuat rasa persatuan masyarakat Kota Tangerang.

“Festival Cisadane telah menjadi ikon

wisata budaya yang menarik dan patut dibanggakan karena mampu menarik wisatawan luar negeri datang hingga menggerakkan ekonomi dalam waktu cepat khususnya bagi pelaku UMKM,” kata dia.

Oleh karena itu, Festival Cisadane harus terus dilestarikan di kondisi zaman yang cepat berkembang agar identitas budaya khas Kota Tangerang tetap lestari dan dapat diwariskan kepada generasi penerus. “Festival Cisadane ini telah menjadi tonggak sejarah baru dalam upaya pelestarian budaya, pengembangan ekonomi kreatif dan peningkatan pariwisata Kota Tangerang,” ujarnya.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tangerang Rizal Ridolloh menambahkan, antusias masyarakat untuk datang ke Festival Cisadane memang tergolong tinggi. Karena Pemkot menyediakan berbagai hiburan hingga jajanan kuliner yang menyedot

perhatian warga selama diselenggarakan.

Ia berharap, Festival Cisadane ke depannya dapat lebih meriah dan menghibur seluruh masyarakat Kota Tangerang bahkan hingga luar Kota Tangerang. “Mudah-mudahan, Festival Cisadane dapat lebih meriah di tahun depan. Kami akan selalu *upgrade* khususnya segi hiburan. Kami juga menerima masukan dari masyarakat Kota Tangerang apa yang perlu diperbaiki dan ditambahkan dari Festival Cisadane agar lebih baik lagi di tahun depan,” harapnya.

Diketahui, sejumlah band populer ikut memeriahkan Festival Cisadane Kota Tangerang 2024. Mulai dari Om Abidin, Geisha, Drive, The Chaplin hingga Juicy Luicy. Selain itu ada juga ragam penampilan seperti gambang kromong, tari kolosal, rampak beduk hingga barongsai. (Achmad Irfan)

Hari Anak Nasional

# Ayo! Dengarkan Suara dan Aspirasi Anak

Sejak 2018 hingga 2023, Kota Tangerang telah mendapat predikat penghargaan sebagai Kota Layak Anak dari pemerintah pusat. Pemerintah Kota Tangerang akan terus mengoptimalkan hak-hak dan perlindungan anak di wilayah melalui berbagai fasilitas dan program.

**K**ota Layak Anak adalah kota yang memiliki sistem pembangunan berbasis hak anak melalui pengintegrasian komitmen dan sumber daya pemerintah, masyarakat dan dunia usaha yang terencana secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam kebijakan, program dan kegiatan untuk menjamin terpenuhinya hak dan perlindungan anak.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Tihar Sopian mengatakan, capaian nilai penerapan Kota Layak Anak yang diperoleh Kota Tangerang setiap tahunnya meningkat. Bahkan, Kota Tangerang mendapatkan skor tertinggi di Provinsi Banten pada penghargaan di 2023 lalu dengan skor 763,05, sedangkan 2022 meraih skor 718,5.

Sejumlah program yang dijalankan Pemerintah Kota Tangerang seperti penyediaan layanan ramah anak baik di fasilitas umum maupun sekolah. Seperti kantin sehat, taman tematik, layanan kesehatan, semua lini akan ditingkatkan

untuk terus menjaga komitmen kota layak dan nyaman anak.

## 15 Harapan Anak

Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin pada peringatan Hari Anak Nasional (HAN) ke-40 tingkat Kota Tangerang, yang berlangsung di selasar Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (30/7) mengatakan pentingnya mendengar suara dan aspirasi anak, sebagai bagian dari upaya kita bersama untuk menciptakan lingkungan yang layak bagi mereka.

“Saatnya kita mendengarkan dan mewujudkan tuntutan para generasi penerus kita. Karena kita semua memiliki tanggung jawab untuk menjadikan Kota Tangerang sebagai tempat yang aman dan mendukung kemajuan bagi generasi penerus bangsa ini,” terangnya.

Dalam momen tersebut, Pj Wali Kota Tangerang juga mendapatkan 15 harapan yang disampaikan anak untuk pembangunan Kota Tangerang khususnya mewujudkan kota semakin layak bagi anak mulai dari digitalnya sampai

teknisnya.

Adapun harapan tersebut di antaranya mendorong pemerintah untuk mengoptimalkan perlindungan di dunia digital terkait privasi data dan identitas serta pengawasan terhadap Informasi Layak Anak (ILA) untuk menghindari diskriminasi dan perilaku menyimpang.

Mendesak pemerintah untuk mempertahankan Kawasan Tanpa Rokok, melarang iklan dan promosi rokok, serta menyediakan edukasi dan layanan berhenti merokok yang ramah anak.

Mendorong peningkatan kualitas fasilitas umum yang ramah disabilitas, terutama disatuan pendidikan. Memohon kepada pemerintah untuk meninjau dan memastikan kualitas hidup anak-anak di lembaga alternatif.

Mendorong peningkatan kualitas fasilitas, program pelatihan, dan pembelajaran yang variatif dan interaktif di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kota Tangerang, dan sebagainya. “Anak-Anak ialah aset dan masa depan bangsa yang perlu kita dengar dan wujudkan aspirasinya,” katanya. (Achmad Irfan)



Pelaksanaan Tangerang Digital Festival Volume 2 yang digelar di Alun-Alun Kota Tangerang.

## Tangerang Digital Festival Is Back

Pesta akbar inovasi digital hajat tahunan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang kembali digelar. Digital Festival Vol.2 tahun 2024 akan diselenggarakan pada 22-23 Agustus 2024 di Alun-Alun Kota Tangerang.

**B**erbeda dari tahun sebelumnya, Tangerang Digital Festival juga menghadirkan beragam lomba dengan total hadiah puluhan juta rupiah yang pendaftarannya telah dibuka secara gratis. Ada juga hiburan dari band lokal dan nasional yang dipastikan menyedot puluhan ribu orang untuk hadir.

The Changcuters dan Guyon Waton siap menggebrak dan menghibur masyarakat yang hadir. Untuk yang mau nonton, cukup instal Aplikasi Tangerang LIVE dan tidak dipungut biaya.

Kepala Diskominfo Kota Tangerang

Indri Astuti mengatakan, pada gelaran Tangerang Digital Festival 2024 akan menghadirkan berbagai inovasi dalam bidang digital sesuai tagline-nya yakni Smart City Kota Tangerang. Bahkan, sejumlah OPD hingga kampus juga akan menampilkan keunggulan masing-masing program dalam bidang digitalnya.

“Ini adalah bagian dari mengampanyekan program smart city yang merupakan hasil inovasi bidang digital dalam pelayanan kepada masyarakat maupun pemerintahan,” ujarnya.

Kemeriahan Tangerang Digital Festival tak hanya pada waktu pelaksanaan saja.

Tetapi, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) menggelar sejumlah pelrombaan yang diperuntukan bagi masyarakat. Misalnya saja Lomba Desain Digital Art Kemeja Motif Batik Kota Tangerang dengan total hadiah Rp27 juta.

Lalu ada lomba mewarnai tingkat PAUD/TK tema Tangerang LIVE dengan total hadiah jutaan rupiah. Lomba cerdas cermat digital tingkat SMP dan SMA, E-Sport (Mobile Legends), talkshow sukses di era digital, poundfit hingga talkshow literasi digital yang menghadirkan narasumber dari Kementerian Kominfo. (Achmad Irfan)



Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin menginstruksikan perangkat daerah untuk menggaungkan gerakan menanam cabai rawit sebagai upaya pengendalian inflasi.

FOTO: DOK: TNG TV

## Sukses Tekan Inflasi Gerakan Pangan Murah hingga Gerakan Menanam Cabai

Inflasi semester pertama 2024 Kota Tangerang menunjukkan tren positif. Upaya pengendalian stabilitas harga komoditas pangan melalui gerakan pangan murah hingga *urban farming* telah terbukti efektif.

**B**adan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang mencatat terjadi penurunan indeks inflasi setiap bulannya. Pada Maret 2024 misalnya, indeks inflasi tercatat di angka 3,62 persen. Tren positif juga tercatat di bulan berikutnya, pada April tercatat di angka 3,36 persen, Mei di angka 2,95 persen dan Juni 2,82 persen.

Untuk menjaga kondisi inflasi di Kota Tangerang, Pemkot Tangerang menerapkan strategi 4K+1 yakni Keterseediaan pasokan, Kelancaran distribusi, Keterjangkauan harga, Komunikasi yang efektif dan Meningkatkan daya beli masyarakat.

“Laju inflasi di Kota Tangerang pada semester pertama 2024 mengalami perbaikan dibandingkan di periode yang sama pada tahun sebelumnya,” kata Penjabat Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin.

Namun demikian, sejumlah komoditas yang menjadi penyebab inflasi menjadi fokus perhatian. Di antaranya adalah cabai rawit, cabai merah serta bawang putih dan bawang merah. Oleh karena itu Pemkot Tangerang menggulirkan program Gerakan Menanam Cabai hingga Gerakan Pangan Murah.

### Gerakan Menanam Cabai

Penjabat (Pj) Wali Kota Tangerang Dr. Nurdin menginstruksikan perangkat daerah untuk menggaungkan gerakan menanam cabai rawit sebagai upaya pengendalian inflasi daerah karena sesuai arahan Kementerian Dalam Negeri pada rakor pengendalian inflasi daerah yang diikuti sejumlah daerah. Agar pemda fokus pada ketersediaan komoditas yang paling dicari di pasaran serta mudah dalam penanaman dan perawatannya. “Maka itu kita gaungkan gerakan menanam cabai rawit dengan memanfaatkan lahan yang ada di Kota Tangerang,” kata Nurdin.

Dinas Ketahanan Pangan pun menyalurkan puluhan ribu bibit cabai bagi petani, Kelompok Wanita Tani (KWT) hingga ke puluhan sekolah negeri untuk meningkatkan produksi. Penyaluran dilakukan melalui UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

### Gerakan Pangan Murah

Kepala Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang Muhdorun mengatakan, gerakan pangan murah

merupakan program strategis dalam pengendalian inflasi terutama memenuhi kebutuhan pangan warga dengan harga murah. Sejak awal tahun, Pemkot sudah menjalankan program ini.

DKP menggelar GPM dari tanggal 5 - 28 Februari 2024 di 13 kecamatan yang menasar 39 titik. Adapun bahan sembako yang dijual seperti beras 5 kilogram, minyak goreng, daging, ayam, gula, bawang merah, bawang putih, cabai, serta aneka makanan beku.

Lalu Pemerintah Kota bekerja sama dengan Perum Bulog menggelar acara Gelar Pangan Murah (GPM) di 104 kelurahan dengan menyiapkan beras medium Stabilisasi Pasokan Harga Pangan (SPHP) sebanyak 208 ton. Kegiatan digelar selama tiga hari mulai tanggal 22 hingga 24 Februari 2024 dengan masing-masing kelurahan menerima sebanyak dua ton beras SPHP.

Memasuki bulan Ramadan, Pemkot kembali menggelar gerakan pangan murah di 13 kecamatan yang dilaksanakan mulai 13 Maret hingga 3 April 2024. Dan kini, pada edisi kemerdekaan dilaksanakan gerakan pangan murah pada tanggal 24 Juli hingga 14 Agustus 2024 di 13 kecamatan. (Achmad Irfan)

# Sukses Terapkan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Transformasi ini tertuang dalam sebuah metode modern yakni Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).



Kepala Diskominfo Kota Tangerang Indri Astuti saat memaparkan implementasi Smart City.

FOTO: DOK: TNG TV

**S**ejumlah perkembangan tampak masif dilakukan. Salah satu yang mencolok adalah peningkatan keamanan pembangunan aplikasi. Mengingat Pemkot Tangerang memiliki sejumlah aplikasi super, seperti Tangerang LIVE dan Tangerang AYO.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Tangerang Indri Astuti mengungkapkan, kolaborasi dan sinergi menjadi kunci utama penerapan SPBE.

“SPBE di Kota Tangerang dilaksanakan dengan mengedepankan beragam prinsip. Antara lain, meliputi keterpaduan, kesinambungan, efisiensi, serta interoperabilitas. Sehingga, kolaborasi dan sinergi menjadi kunci dalam implementasi SPBE yang terpadu,” ungkap Indri.

Selain itu, Pemkot Tangerang juga telah mengimplementasikan Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) untuk memfasilitasi keperluan pengadaan barang dan jasa berbasis digital. Sistem ini cukup membantu kinerja pejabat pengadaan dalam melayani kebutuhan pemerintahan.

Indri menambahkan, pelayanan publik turut menjadi perhatian dari inovasi pelayanan berbasis digital ini. Di antaranya melalui Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang yang memanfaatkan OSS milik Kementerian Investasi untuk mengurus izin usaha oleh badan usaha ataupun perorangan.

“Tak terkecuali dalam layanan pengadaan pelayanan publik, yakni fitur Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda

(LAKSA) dalam layanan pengaduan Tangerang LIVE yang terintegrasi dengan SPAN Laport milik MenPAN-RB,” tambahnya.

Saat ini Pemkot Tangerang terus berkomitmen untuk menjalin kolaborasi aktif bersama kementerian, lembaga, serta sejumlah *stakeholders* terkait dalam menyelenggarakan SPBE sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan koridor hukum yang berlaku.

“Sebagai bentuk tindak lanjut keseriusan dalam pengembangan SPBE, implementasinya harus diakselerasi dan harus memiliki *output*, *outcome* dan *impact* konkret sampai akhir masa pemerintahan ini. Hal ini perlu dilakukan supaya bisa menjadi pondasi kuat untuk keberlanjutan di pemerintahan selanjutnya,” tutup Indri. (Achmad Irfan)

# Jemput Bola Pelayanan Nomor Izin Usaha

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Transformasi ini tertuang dalam sebuah metode modern yakni Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Layanan jemput bola kembali diluncurkan oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang untuk bisa menjangkau masyarakat lebih luas.

Melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), layanan penerbitan Nomor Izin Berusaha (NIB) dan konsultasi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) menjadi program yang banyak dinanti masyarakat.

Tak tanggung-tanggung, pelayanan NIB dan PBG yang digelar Pemkot Tangerang ini akan berlangsung secara berkala di 13 kecamatan dan tanpa dipungut biaya.

Agenda yang berlangsung pada 7-10 Agustus serta 12-14 Agustus ini ditar-

getkan untuk pelaku UMKM se-Kota Tangerang.

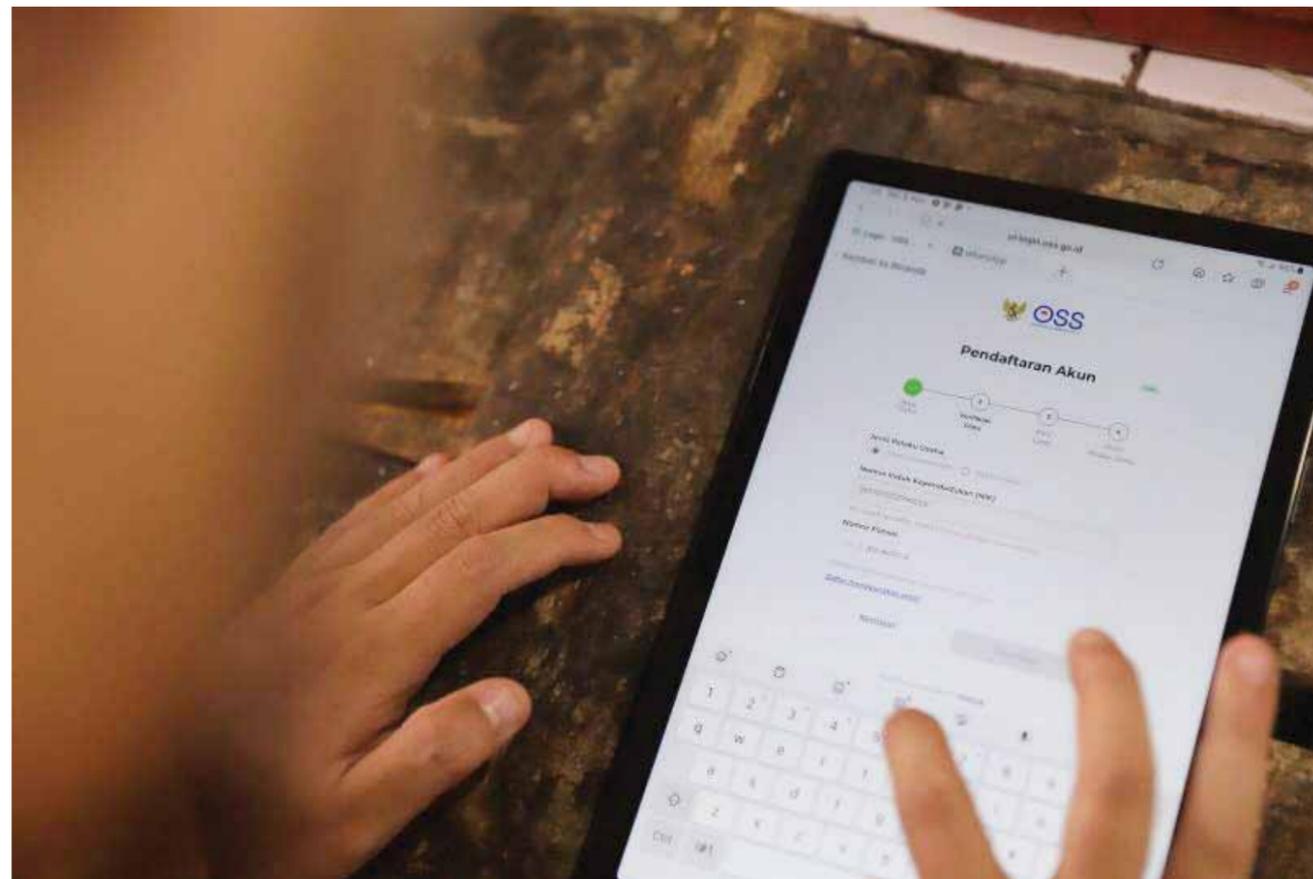
“Dengan ini, ayo seluruh pelaku usaha atau UMKM se-Kota Tangerang untuk sama-sama memanfaatkan Bulan Tertib Berusaha untuk melengkapi berkas administrasi usahanya, salah satunya NIB. Tak terkecuali para pelaku usaha yang ingin mengurus PBG membutuhkan ruang konsultasi dapat memanfaatkan program ini,” imbau Kepala DPMTSP Kota Tangerang, Sugiharto Achmad Bagdja.

Salah satu pelaku usaha penerima manfaat pelayanan, Risca Haryani mengungkapkan, dirinya sudah lama ingin membuat NIB. Namun, keuangan waktu dan kebingungan menggunakan sistem *online* menjadi penghalang

dirinya mengurus izin usaha.

“Sebenarnya, saya sudah tahu bahwa membuat NIB bisa *online* tapi saya agak kebingungan. Paham juga kalo bisa di Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Tangerang. Tapi saya belum bisa tutup dagangan, sehari *aja* rasanya sayang *gitu*, pas dengar ada layanan di Kecamatan Cibodas langsung saya urus dan ternyata cuma sebentar,” seru Risca.

Tentunya, layanan jemput bola ini membuka pintu selebar-lebarnya untuk para pemilik usaha di Kota Tangerang untuk bisa meregistrasikan bisnisnya. Terjun langsung ke masyarakat tentunya membuktikan komitmen Pemkot Tangerang dalam mengedepankan pemerataan ke seluruh wilayah. (Achmad Irfan)



Ilustrasi: Permohonan Nomor Izin Berusaha (NIB) dan konsultasi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).



Selama satu tahun ini, kami telah memiliki pengalaman luar biasa bekerja sama dengan *LIVE Magazine* dalam berbagai aktivitas kampanye pemasaran.

Sebagai *General Manager* di Mercure Tangerang Hotel, saya sangat mengapresiasi profesionalisme dan dedikasi tim *Live Magz* dalam membantu kami mencapai target pemasaran dan mempromosikan merek kami.

*Live Magz* tidak hanya menyediakan *platform* yang efektif untuk menjangkau audiens yang lebih

luas, utamanya di area Tangerang Raya, tetapi juga selalu memberikan dukungan yang responsif dan solusi kreatif yang sesuai dengan kebutuhan kami.

Kolaborasi kami telah membantu meningkatkan visibilitas merek Mercure Tangerang Hotel dan memperkuat posisi kami di industri perhotelan.

Kami berharap dapat terus melanjutkan kemitraan yang produktif dan sukses dengan *LIVE Magazine* di masa depan. Terima kasih, atas kerja sama yang luar biasa!



Emma Larantukan, Cluster General Manager Mercure Tangerang Centre.



Dilla Sigit  
Owner Oh My Craft!

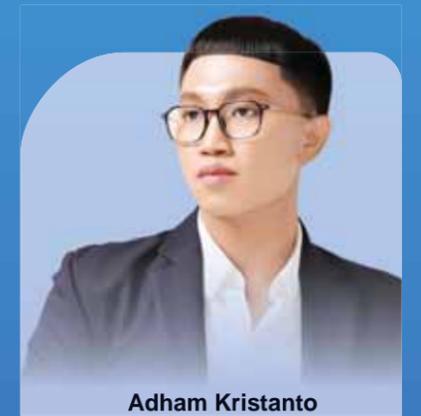
Saya ingin ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tangerang *LIVE Magazine* atas liputan yang luar biasa. Berkat liputan ini, *brand awareness* Oh My Craft! semakin meningkat dan kami berhasil menjangkau lebih banyak pelanggan, khususnya di wilayah Kota Tangerang.

Liputan dari Tangerang *LIVE Magazine* juga telah membantu kami “menggeli” masyarakat Tangerang untuk mengenal lebih dekat produk-produk *hand-made* kami. Terima kasih, Tangerang *Live Magazine*!



Realrich Sjarief  
Founder OMAH Library

Kami sangat berterima kasih kepada Tangerang *LIVE Magazine* atas kunjungannya ke OMAH Library. Kehadiran tim dari Tangerang *LIVE Magazine* memberikan kesempatan bagi komunitas untuk lebih mengenal OMAH Library. Liputan yang dibuat informatif, menangkap esensi dari apa yang kami coba bangun di sini – sebuah tempat untuk belajar, berbagi, dan bertumbuh bersama. Semoga ke depannya, kerja sama ini dapat terus terjalin dengan baik. Terima kasih, *LIVE Magazine*, atas dukungannya terhadap komunitas kami.



Adham Kristanto  
Marcomm Hotel The 101  
Jakarta Airport CBC

Dengan adanya majalah Tangerang *LIVE Magazine* di *lobby*, *outlet* hingga semua tipe kamar Hotel THE 101 Jakarta Airport CBC sangat membantu tamu selama menunggu penjemputan, saat santai, maupun saat menginap.

Tangerang *LIVE Magazine* sendiri berisi informasi seputar Kota Tangerang mulai dari rekomendasi penginapan, wisata lokal, kuliner khas, hingga hiburan yang sangat informatif, sehingga membantu tamu kami untuk merencanakan perjalanan selanjutnya di Kota Tangerang. Dengan majalah ini, tamu selalu menemukan sesuatu yang menarik untuk dibaca.



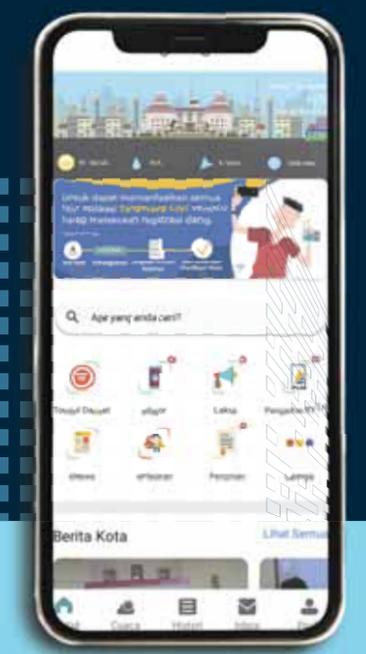
# TANGGERANG LIVE

## SEMUA LAYANAN DALAM GENGGMAN

- DARURAT 112
- PENGANTAR RT / RW
- E-RAPOR
- PERIZINAN
- PINDAH SEKOLAH
- LOWONGAN KERJA
- JOBFAIR
- 119 Bebas Pulsa
- ANTRIAN ONLINE
- CEK NIK
- CEK KK
- AKTA LAHIR
- FASILITAS RSUD
- KARTU KUNING
- LAKSA
- FASILITAS RSUD
- LAYANAN
- AMBULAN GRATIS
- KIR
- E-TRANSPORT
- DARURAT
- SABAKOTA
- E-NEWS
- MOBIL JENAZAH GRATIS



**Dr. Nurdin, S.Sos., M.Si**  
*Penjabat Walikota Tangerang*



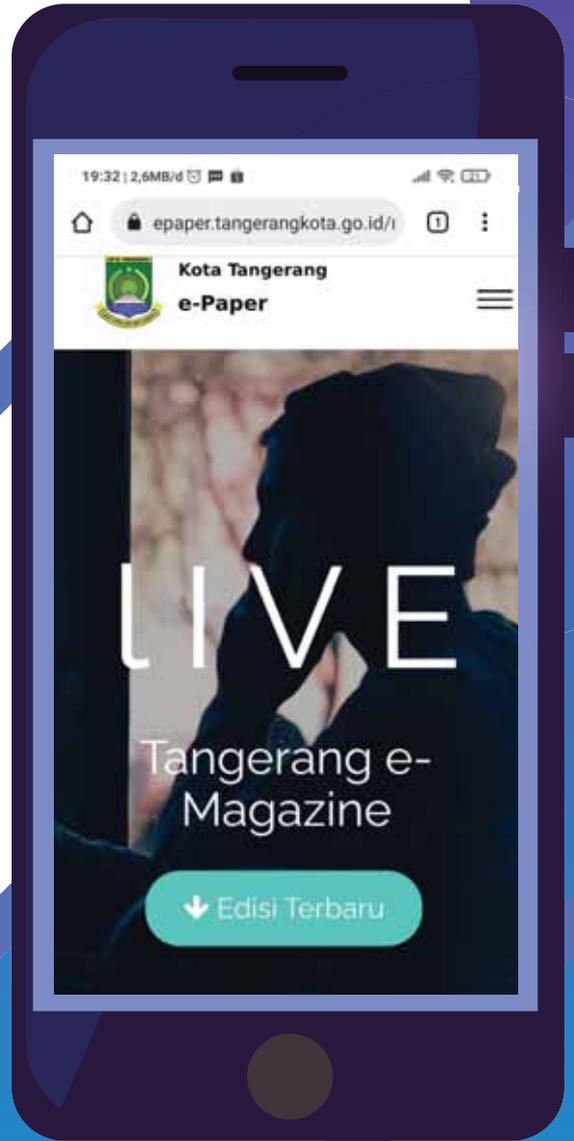
DOWNLOAD SEGERA  
APLIKASI DI:



LIVE

Scan Me

Untuk Membaca & Download  
PDF Live Magazine



LIVEABLE

INVESTABLE

VISITABLE

E-CITY

[www.epaper.tangerangkota.go.id](http://www.epaper.tangerangkota.go.id)

